

SUSTAINABILITY REPORT 2021

T H E N E W



F R O N T I E R



PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA, Tbk.
Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor,
Benda, Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005
E. info@whitehorse.co.id | www.whitehorse.co.id

LAPORAN BERKELANJUTAN 2021
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

THE NEW FRONTIER



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Hal-hal tertentu yang dibahas tentang Laporan Tahunan tentang kinerja masa depan termasuk tanpa terbatas pada pendapatan, laba, strategi, prospek, akibat dan semua pernyataan lain yang tidak sepenuhnya fakta historis merupakan forward-looking statement (pernyataan prospektif).

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Informasi terkait perkiraan mendatang telah disusun dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan peraturan yang berlaku. Semua forward-looking statement tidak menjamin kepastian untuk kinerja di masa mendatang, memiliki prospek risiko yang diketahui dan tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor-faktor lain yang sebagian besar di luar kendali Perseroan sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan karena terjadinya perubahan dalam lingkungan bisnis dan aspek lainnya.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang transportasi darat.

Disclaimer

Certain of the matters discussed in this Annual Report about future performance, including, without limitation, future revenues, earnings, strategies, prospects, consequences and all other statements that are not purely historical constitute "forward-looking statements".

These prospective statements in this annual report are prepared based on various assumptions on current and future conditions of the Company, as well as its business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that the documents which have been ensured of their validity will bring certain results as targeted. Due care and attention have been used in the preparation of forecast information. Such forward-looking statements are not guarantee of future performance and involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, many of which are beyond the control of the Company, which may cause actual results to differ materially from those expressed or implied in such statements due to changes in the business environment and other factors.

This annual report contains the word "the Company" which is defined as PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. that operates in the field of ground transportation services.



01 **Tema Laporan Berkelanjutan 2021**
Theme of Sustainability Report 2021

02 **The New Frontier**
The New Frontier

03 **Tentang Laporan Berkelanjutan WEHA**
About the White Horse Sustainability Report

04 **Kerangka Laporan**
Framework Report

04 **Proses dan Manajemen Keberlanjutan di Perseroan**
Sustainability and Management Process in the Company

04 **Ruang Lingkup Laporan**
Scope of Report

05 **Ikhtisar**
Overview

05 **Ikhtisar Kinerja Ekonomi**
Economic Performance

05 **Ikhtisar Kinerja Sosial**
Social Performance

06 **Ikhtisar Kinerja Lingkungan**
Environmental Performance

07 **Sambutan Direktur Utama**
Message from President Director

09 **Tentang White Horse**
Brief Profile of White Horse

10 **Kegiatan Bisnis**
Business Activity

13 **Visi, Misi, Nilai Budaya & Jiwa Layanan**
Vision, Mission, Corporate Value & Service Soul

15 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

16 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Composition

17 **Keanggotaan Asosiasi**
Association Membership

18 **Strategi Keberlanjutan White Horse**
White Horse Sustainable Strategy

18 **Enabler Strategis**
Enabler Strategy

19 **Tiga Pilar Keberlanjutan White Horse**
Three Pillars of the Company's Sustainability

20 **Aspek Material**
Material Aspects

20 **Matriks Topik Material**
Matrix of Material Topics

21 **Batasan Topik Material Dalam Pelaporan**
Boundary of Material Topics in the Report

21 **Keterlibatan Para Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Engagement

23 **Sasaran dan Perkembangan**
Target and Progress



24 Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Sustainable Corporate Governance

- 25 **Penanggungjawab Penerapan Transportasi Berkelanjutan**
Unit In Charge In The Implementation Of Sustainable Transportation
- 25 **Kebijakan Pengelolaan Benturan Kepentingan**
Conflict Of Interest Management Policy
- 26 **Kode Etik**
Code of Conduct
- 28 **Penilaian Risiko Atas Penerapan Transportasi Berkelanjutan**
Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Transportation
- 29 **Evaluasi Yang Dilakukan Atas Efektifitas Sistem Management Risiko**
Evaluation Conducted on the Effectiveness of the Risk Management System
- 29 **Sistem Kebijakan Pelaporan Terhadap Pelanggaran**
Policy System Reporting on Violations
- 30 **Mekanisme Penyampaian**
Delivery Mechanism
- 31 **Kendala Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan**
Obstacles To The Implementation Of Sustainable Finance

32 Kinerja Berkelanjutan

Sustainability Performance

- 32 **Kinerja Ekonomi Berkelanjutan**
Sustainable Economic Performance

- 33 **Menguatkan Daya Tahan Ditengah Pandemi**
Strengthening Resilience Amid the Pandemic

- 33 **Tenaga Pemasar**
Marketers

- 33 **Kinerja Sosial Berkelanjutan**
Sustainable Social Performance

- 34 **Sinergitas Modal Sosial**
Synergizing a Social Capital

- 35 **Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup**
Social Responsibility to Environment

- 35 **Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3L) Lingkungan Hidup**
Social Responsibility for Occupational Health and Safety (CSR)

- 36 **Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman**
Decent and Safe Work Environment

37 INDEKS POJK 51, GRI, GSTC

Index POJK 51, GRI, GSTC

41 Lembar Umpan Balik

Feedback Form

TEMA LAPORAN BERKELANJUTAN 2021

Theme of 2021 Sustainability Report



The New Frontier

The New Frontier

Industri transportasi dan pariwisata domestik berkembang lebih baik selama lebih dari 3 tahun terakhir telah menjadi salah satu sektor yang terus bertumbuh, secara nasional di Indonesia terlebih perkembangan infrastruktur dimana pembangunan jalan tol yang sudah menghubungkan seluruh kota-kota di Pulau di Indonesia dan pulau Jawa pada khususnya. Sebagai sektor yang terus bertumbuh, tentunya industri transportasi juga turut memberi dampak bagi lingkungan, serta kondisi sosial dan ekonomi. Oleh karenanya Perseroan selama menjalankan operasi usaha, tidak menutup mata dengan hal-hal yang terkait dengan menjaga kepentingan stakeholder di tempat perseroan beroperasi.

The domestic transportation and tourism industry has developed better over the past 3 years has become one of the sectors that continue to grow, nationally in Indonesia, especially the development of infrastructure where the construction of toll roads that have connected all cities on the island in Indonesia and java island in particular. As a growing sector, of course, the transportation industry also has an impact on the environment, as well as social and economic conditions. Therefore, the Company during its business operations, does not turn a blind eye to matters related to maintaining the interests of stakeholders in the place where the company operates.



Perseroan menjawab situasi diatas melalui komitmennya dalam memberikan nilai tambah bagi seluruh stakeholder, salah satunya melalui laporan keberlanjutan pertama di tahun 2021 ini. Melalui laporan ini Perseroan mengukur dan mengelola dampak kegiatan operasionalnya terhadap aspek 3P (People-Planet-Profit) dan tetap menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Selain itu, Perseroan juga merespon tantangan yang terjadi di sepanjang tahun, khususnya ditengah situasi pandemi dimana kemampuan untuk bertahan sangat diperlukan untuk tetap dapat menjalankan keberlanjutan usaha. Oleh karenanya Laporan Keberlanjutan perdana ini merupakan basis perseroan dalam merespon perubahan-perubahan tren industri kedepan agar Perseroan dapat terus ada, tumbuh, dan berkembang bersama para shareholders dan stakeholders.

The Company answered the above situation through its commitment to provide added value for all stakeholders, one of which is through the first sustainability report in 2021. Through this report, the Company measures and manages the impact of its operational activities on the 3P (People-Planet-Profit) aspect and continues to apply the principles of good corporate governance.

In addition, the Company also responds to challenges that occur throughout the year, especially in the midst of a pandemic situation where the ability to survive is very much needed to continue to be able to carry out business sustainability. Therefore, this inaugural Sustainability Report is the basis for the company in responding to changes in future industry trends so that the Company can continue to exist, grow, and develop together with shareholders and stakeholders.

Tentang Laporan Berkelanjutan White Horse

About The White Horse Sustainability Report



PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk. (White Horse) sebagai salah satu pemain terdepan di industri transportasi Indonesia turut serta dalam menggalakkan industri transportasi melalui strategi usaha berkelanjutan. Melalui laporan keberlanjutan perdana dari PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tren industri transportasi berkelanjutan yang diimplementasikan di Perseroan sehingga para pemegang saham dapat juga mendukung upaya-upaya Perseroan dalam menjalankan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi melalui tata laksana yang baik didalam Perseroan.

Laporan berkelanjutan perdana WEHA ini memiliki tema "To be a Better future" dimana Perseroan berhasil keluar dari tekanan Pandemi COVID-19 dengan menemukan peluang-peluang berharga untuk melanjutkan usahanya. Sehingga setelah situasi Pandemi berubah menjadi Endemi, Perseroan sudah siap untuk berkembang dengan lebih cepat dari saat ini.

Adapun tujuan laporan keberlanjutan ini adalah untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan Perseroan tentang aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola atau ESG (environmental, social, governance) di bisnis WEHA yang didasarkan pada masukan para pemangku kepentingan dalam Menyusun konten laporan ini.

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk. (White Horse) as one of the leading players in the Indonesian transportation industry, we participate in promoting the transportation industry through a sustainable business strategy. Through this inaugural sustainability report from PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk, it is hoped that it can provide an overview of the sustainable transportation industry trends implemented in the Company so that shareholders can also support the Company's efforts in carrying out environmental, social, and economic aspects through good governance. within the Company.

This inaugural WEHA sustainability report has the theme "To be a Better future" where the Company managed to get out of the pressure of the COVID-19 Pandemic by finding valuable opportunities to continue its business. So that after the Pandemic situation turned into an Endemic, the Company was ready to develop faster than it is now.

The purpose of this sustainability report is to provide information to the Company's stakeholders regarding environmental, social, and governance or ESG (environmental, social, governance) aspects in the WEHA business based on the input of stakeholders in compiling the content of this report.

Kerangka Laporan

Framework Report

Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar Inisiatif Pelaporan Global (GRI) dengan pendekatan tambahan dari Global Sustainable Transportation (GST) yang berhubungan dengan transportasi berkelanjutan. GSTC membantu Perseroan dalam memetakan arah bisnis berkelanjutan bagi Perseroan, sementara GRI membantu menjaga transparansi dalam pelaporan Perseroan yang terkait dengan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Konsep materialitas adalah inti dari pelaporan keberlanjutan dan membantu Perseroan menentukan permasalahan dalam aspek environment, social, governance (ESG) agar dapat ditangani dan dilaporkan. Pedoman GRI membantu kami untuk mendefinisikan aspek material sebagai aspek yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial organisasi yang signifikan, atau secara substantif mempengaruhi penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan. Selain itu, indeks GRI Standards juga tersedia di dalam laporan ini sebagai navigasi untuk memudahkan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan.

This report has been prepared in accordance with the Global Reporting Initiative Standards (GRI) with an additional approach from Global Sustainable Transport (GST) related to sustainable transport. GSTC assists the Company in mapping out a sustainable business direction for the Company, while GRI helps maintain transparency in the Company's reporting related to economic, environmental and social performance. The concept of materiality is at the core of sustainability reporting and helps the Company determine issues in environmental, social, governance (ESG) aspects so that they can be handled and reported. The GRI Guidelines help us to define material aspects as those that reflect an organization's significant economic, environmental and social impacts, or substantially influence stakeholder judgments and decisions. In addition, the GRI Standards index is also available in this report as a navigation to make it easier to get the information needed.

Proses dan Manajemen Keberlanjutan di Perseroan

Sustainability Process And Management In The Company

Informasi dan data yang ada di dalam laporan ini telah ditinjau oleh tim internal dan manajemen. Direksi Perseroan telah memberikan pernyataan persetujuan atas laporan sebelum dipublikasikan dan hingga laporan ini diterbitkan, laporan ini tidak menggunakan jasa assurance dari pihak eksternal Perseroan.

The information and data contained in this report have been reviewed by the internal team and management. The Board of Directors of the Company has given a statement of approval for the report prior to publication and until this report is published, this report does not use assurance services from external parties of the Company.



Ruang Lingkup Laporan

Scope Of Report

Laporan ini diterbitkan akan diterbitkan setiap tahun dengan menyajikan kinerja yang relevan dengan kerangka kerja keberlanjutan mulai dari 1 Januari hingga 31 Desember 2021, termasuk informasi mengenai anak Perusahaan kami. Kami menyertakan semua data yang terkait dengan kinerja ESG dan informasi tentang bagaimana kami mengelola dampak, risiko, dan peluang.

This report will be published annually by presenting performance relevant to the sustainability framework from January 1 to December 31, 2021, including information about our subsidiaries. We include all data related to ESG performance and information about how we manage impacts, risks and opportunities.

Ikhtisar

Overview



Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	%
--------------------------	----------------	------	------	---

Kinerja Ekonomi Economic Performance

Pendapatan Bersih Net Income	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	93.435	70.514	32,51%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	(4.375)	(39.810)	(89,01%)
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	(9.623)	(33.601)	(71,36%)
Kuantitas Produk Product Quantity	Unit Units	178	156	14,10%

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	%
--------------------------	----------------	------	------	---

Kinerja Sosial Social Performance

Jumlah Pegawai Number of Employees	Orang Person	573	505	12,28%
Jumlah Pelanggan Number of Customers	Orang/Perusahaan Person/Company	538.121	394.987	36,24%
Jumlah Suplier Number of Suppliers	Orang/Perusahaan Person/Company	164	160	2,50%
Jumlah Dana CSR CSR Fund Amount	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	73	108	(32,35%)

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	%
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>				
Penggunaan Listrik (Area Kantor Pusat) <i>Electricity Usage (Head Office Area)</i>	Kwh <i>Kwh</i>	339.927	343.326	(0,99%)
Pengaduan Lingkungan <i>Environmental Complaint</i>	Kasus <i>Case</i>	-	-	0,00%
Jumlah Produk Berkelanjutan <i>Number of Sustainable Product</i>	Unit <i>Units</i>	178	156	14,10%



Sambutan Direktur Utama [102-14][102-15]

Message from the President Director

Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur Utama President Director



Dengan senang hati saya, atas nama Direksi menyampaikan Laporan Keberlanjutan pertama dari PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk ("Perseroan") sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mencapai transportasi yang berkelanjutan yang selaras dengan strategi bisnis dan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, tata kelola perusahaan serta kinerja Perseroan.

Perseroan pada tahun 2021 masih dihadapkan pada tantangan-tantangan walaupun sudah lebih baik dari tahun 2020, akibat masih terdapat dari pandemic akibat Covid-19 terutama di kuartal 1 sampai ke 3 tahun 2021. Dengan kondisi yang ada, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 93 Miliar di tahun 2021 meningkat sebesar laba tahun berjalan sebesar 33% dari Rp 71 Miliar. Sedangkan di tahun 2021 Perseroan masih mengalami rugi bersih menjadi Rp 9,6 Miliar di tahun 2021 berkurang sebesar 71% dibanding tahun 2020 sebesar Rp 33,6 Miliar.

Perseroan juga berhasil melewati tahun 2021 dengan menerapkan efisiensi terhadap biaya yang berdampak terhadap lingkungan dimana upaya ini dapat menekan biaya bahan bakar armada operasional sebagai salah satu komponen yang penting dari Beban pokok penjualan dimana rasio beban tersebut dibandingkan penjualan sebesar 14% jika dibandingkan dengan tahun 2020 rasio bahan bakar tersebut sebesar 15% dari penjualan dari beban.

Selain itu dengan penerapan smart operation maka kami berhasil menekan biaya usaha di tahun 2021 lebih rendah 7% dibandingkan tahun 2020. Kami mengerti bahwa dalam menjaga keberlanjutan usaha, aspek kinerja tidak hanya diukur dari sisi finansial namun juga komitmen dalam mengelola aspek lainnya seperti lingkungan, sosial dan penerapan tata kelola yang baik (ESG). Dalam hal ini Smart Operation sendiri juga berkontribusi positif dalam mengurangi pemakaian energy di lingkungan Perusahaan dan tentunya berujung pada emisi karbon yang rendah.

Melalui laporan keberlanjutan ini, Perseroan menyampaikan beberapa inisiatif terkait aspek ESG di sepanjang tahun 2021. Dari aspek lingkungan, Perseroan memberlakukan aturan seperti pengendalian pencemaran air, pencemaran udara, penggunaan energi, pemakaian air bersih, pengelolaan sampah, pengelolaan emisi, serta melakukan praktek 3R (reduce-reuse-recycle) dari peralatan kantor yang masih dapat digunakan seperti misalnya

I am pleased, on behalf of the Board of Directors, to submit the first Sustainability Report from PT WEHA Transport Indonesia Tbk (the "Company") as part of the Company's commitment to achieving sustainable transportation that is in line with business strategy and takes into account environmental aspects, social, corporate governance and performance of the Company.

The Company in 2021 is still faced with challenges even though it is better than 2020, as a result of the COVID-19 pandemic, especially in the 1st to 3rd quarter of 2021. With the existing conditions, the Company recorded sales of Rp. 93 Billion in 2021 increased by profit for the year by 33% from Rp 71 Billion. Meanwhile, in 2021 the Company still experienced a net loss of Rp 9.6 Billion in 2021, a decrease of 71% compared to 2020 which was Rp. 33.6 Billion.

The Company has also successfully passed 2021 by implementing cost efficiency that has an impact on the environment where this effort can reduce fuel costs for the operational fleet as one of the important components of the Cost of Goods Sold where the ratio of expenses compared to sales is 14% when compared to the 2020 ratio. the fuel is 15% of sales. of expenses.

In addition, with the implementation of smart operations, we have succeeded in reducing business costs in 2021 lower by 7% compared to 2020. We understand that in maintaining business sustainability, performance aspects are not only measured from the financial side but also commitment in managing other aspects such as environmental, social and implementation of good governance (ESG). In this case Smart Operation itself also contributes positively in reducing energy use in the Company's environment and of course leads to low carbon emissions.

Through this sustainability report, the Company conveys several initiatives related to ESG aspects throughout 2021. From the environmental aspect, the Company enforces regulations such as controlling water pollution, air pollution, energy use, clean water use, waste management, emission management, and implementing 3R practices (reduce-reuse-recycle) of office equipment that can still be used, such as used paper. In the

kertas bekas. Dalam aspek lingkungan, Perseroan berhasil mencatatkan penggunaan energi sebesar 339.927 KWH pada tahun 2021 atau turun 0,99% dibanding tahun 2020.

Dari aspek sosial, Perseroan melakukan beragam inisiatif baik dari segi internal yakni kegiatan pada Sumber Daya Manusia (SDM) maupun segi eksternal yakni pengembangan pengemudi untuk keselamatan penumpang. Pada tahun 2021, Perseroan fokus pada upaya penanggulangan Covid-19 serta program vaksinasi Covid-19. Kegiatan ini difokuskan pada dua sasaran: karyawan beserta keluarga; dan stakeholder yang terkait dengan Perseroan. Kesehatan dan keselamatan seluruh SDM menjadi prioritas Perseroan pada saat pandemi mulai melanda Indonesia. Perseroan secara cepat dan tepat juga menyusun business continuity planning dan menerapkan protokol Kesehatan baik untuk internal Perusahaan dan juga eksternal yang berkaitan dengan pelayanan konsumen. Perseroan juga membangun Satgas Covid-19 secara internal untuk melakukan enforcement terhadap protokol yang berlaku dan juga ikut menjaga apabila ada karyawan yang terpapar Covid. Terkait dengan program sosial kemasyarakatan, Perseroan secara konsisten ikut melakukan pendampingan dengan desa-desa wisata agar dapat memberikan manfaat ekonomi secara langsung kepada masyarakat desa dan sebagai bagian dari pembangunan bisnis yang inklusif.

Dari aspek tata kelola, Perseroan memastikan aspek compliance sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan fairness. Penerapan GCG memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan dapat mendukung Perseroan dalam memberikan produk dan layanan terbaik.

Perseroan percaya bahwa dengan melakukan pengelolaan aspek ESG, Perseroan dapat terus meningkatkan kinerja keberlanjutannya di masa mendatang. Laporan ini merupakan bagian dari perjalanan keberlanjutan kami dan kami berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan pada laporan-laporan berikutnya, sehingga dapat menyampaikan data yang lebih komprehensif dalam mengevaluasi kinerja keberlanjutan kami.

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas dedikasinya kepada Perseroan di masa-masa yang sulit seperti tahun ini, juga dukungan Dewan Komisaris, mitra bisnis, regulator, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya. Dengan kerjasama dan sinergi yang solid, Perseroan dapat menghadapi tantangan yang ada di sepanjang tahun 2021, dan dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan yakin akan dapat meningkatkan kinerja keberlanjutannya di masa mendatang.

environmental aspect, the Company managed to record energy use of 339.927 KWH in 2021, a decrease of 0,99% compared to 2020.

From the social aspect, the Company carried out various initiatives, both internally, namely activities on Human Resources (HR) and externally, namely the development of drivers for passenger safety. In 2021, the Company will focus on efforts to overcome Covid-19 and the Covid-19 vaccination program. This activity is focused on two targets: employees and their families; and stakeholders related to the Company. The health and safety of all HR is the Company's priority when the pandemic begins to hit Indonesia. The Company quickly and accurately also prepares business continuity planning and implements Health protocols both for the Company's internal and external related to customer service. The company has also built a Covid-19 Task Force internally to enforce the applicable protocols and also take care if there are employees who are exposed to Covid. With regard to social programs, the Company consistently provides assistance to tourist villages in order to provide direct economic benefits to rural communities and as part of inclusive business development.

From the governance aspect, the Company ensures compliance aspects in accordance with the applicable laws and regulations. The Company also always implements Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The implementation of GCG provides added value for all stakeholders and can support the Company in providing the best products and services.

The Company believes that by managing the ESG aspect, the Company can continue to improve its sustainability performance in the future. This report is part of our sustainability journey and we are committed to continuing to make improvements in subsequent reports, so that we can provide more comprehensive data in evaluating our sustainability performance.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my deepest gratitude to all employees for their dedication to the Company in difficult times like this year, as well as the support from the Board of Commissioners, business partners, regulators, customers, and other stakeholders. With solid cooperation and synergy, the Company can face the challenges that exist throughout 2021, and with the support of all stakeholders, the Company is confident that it will be able to improve its sustainability performance in the future.

Jakarta, 31 Mei 2022 Jakarta, May 31, 2022

Atas nama Direksi PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

On behalf of Board of PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.



Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur Utama President Director

Tentang White Horse [102-1][102-2]

Brief Profile of White Horse



Sekilas Tentang White Horse

White Horse at a Glance

PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk ("White Horse") (dahulu bernama PT. Panorama Transportasi Tbk) didirikan pada tahun 2001, berdasarkan Akta No. 76 tanggal 11 September 2001 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-14822 HT.01.01 TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan nomor TDP 090516042633 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat di bawah agenda No. 3109/BH.09.0511/2002 tanggal 27 Februari 2002 dan telah diumumkan dalam Tambahan nomor 10454 Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2002.

Perubahan Nama Perseroan dari PT. Panorama Transportasi, Tbk. berubah nama menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2015, salah satu agenda Rapat tersebut disetujui adanya perubahan nama Perseroan menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 62 tanggal 8 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0939519.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 23 Juli 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 44 tanggal 22 September dari Recky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan redaksional Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dan penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk ("White Horse") (formerly known as PT. Panorama Transportasi Tbk) was established in 2001, based on Deed No. 76 on September 11, 2001 that was made by Rachmat Santoso, SH, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-14822 HT.01.01 TH.2001 on December 3, 2001 and has been registered in the Company Register with TDP number 090516042633 at the Central Jakarta Municipal Company Registration Office under agenda No. 3109/BH.09.0511/2002 on February 27, 2002 and has been announced in Supplement number 10454 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 on September 10, 2002.

PT. Panorama Transportasi, Tbk. has changed its name to PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company which was held on June 26, 2015, one of the agendas of the Meeting was the approval of the change company name to PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

The Company has adjusted its Articles of Association in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulations and the Indonesian Stock Exchange Regulations. This change is documented in Deed No. 62 on July 8, 2015, from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta and has been registered with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0939519.AH.01.02 of 2015 on July 23, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 44 on September 22 from Recky Francky Limpele, S.H., notary in Jakarta, regarding amendments to article 3 of the Articles of Association regarding the aims and objectives as well as business activities to be adjusted to the 2020 Indonesian Standard Classification of Business (KBLI) editorial and adjustments to the provisions of the Financial Services Authority Regulations No. 15/POJK.04/2020 on April 20, 2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. The amendment has been approved by the Minister of Law and

Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0052303.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 24 September 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang angkutan bus pariwisata. Saat ini Grup bergerak dalam usaha jasa angkutan penumpang, angkutan kota dan sewa kendaraan.

Perusahaan memperoleh izin usaha angkutan wisata dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Angkutan Kendaraan Pariwisata No. 3415/1.811.32 tanggal 14 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 128/BUA/I/2004 tanggal 21 Agustus 2004. Perusahaan juga memperoleh izin usaha angkutan sewa dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pengusahaan Angkutan Sewa No. 3453/-1.811.32 tanggal 19 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 3453/IU/WST/ Dishub/I/2003 tanggal 2 Januari 2003. Perusahaan juga memperoleh izin usaha penyelenggaraan angkutan pariwisata dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.6284/AJ.202/DJPD/315123 Tahun 2018 tanggal 5 Januari 2018 yang berlaku sampai dengan tanggal 15 September 2022.

WEHA selama dua dekade tetap fokus pada bidang usaha transportasi yang sangat erat hubungannya terhadap aspek sosial (hubungan antar manusia, baik secara internal di Perusahaan maupun secara eksternal dengan klien, mitra usaha, komunitas dan stakeholder lain) ataupun aspek lingkungan terutama aspek polusi udara. Oleh karenanya dalam setiap usaha yang dijalankan oleh Perseroan, hal yang terkait dengan aspek sosial dan aspek lingkungan menjadi perhatian agar terjalin harmoni dengan usaha-usaha Perseroan.

Sejalan dengan perubahan pasar serta dinamika industri transportasi dan pariwisata yang terus bergerak seperti transformasi digital, perkembangan infrastruktur, kondisi pandemi Covid-19 serta perubahan gaya hidup; Perseroan pada didorong untuk terus melakukan perubahan strategi dan menghitung risiko agar dapat terus ada di kancah bisnis pariwisata. Dengan pendekatan keberlanjutan usaha, Perseroan terus mengikuti perkembangan dan dinamika pasar agar dapat terus diterima dan relevan.

Pembangunan kapabilitas sumber daya manusia telah menjadi peta jalan besar perseroan selama hampir lebih dari 1 dekade, hal ini untuk menyikapi permintaan pasar yang semakin kompleks dimana banyak tumbuh ceruk pasar dengan permintaan yang berbeda disetiap ceruknya. Selain itu membangun kepemimpinan di setiap unit usaha menjadi peta jalan bagi perseroan untuk tumbuh merata. Hal ini tentunya akan berimbas pada kinerja secara keseluruhan dan akan memberikan keuntungan bagi investor serta memberi manfaat bagi semua pihak yang terlibat termasuk kepada bangsa dan negara Indonesia.

Kegiatan Bisnis

Business Activity

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) dan entitas anak menjalankan kegiatan usaha dalam bidang kegiatan dibidang transportasi dan Pariwisata . Hingga tahun 2021 Perseroan memiliki 3 lini usaha. PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) merupakan perusahaan publik yang fokus di jasa layanan transportasi dan Pariwisata dimana didalamnya terdapat 3 lini usaha, yakni:

Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0052303.AH.01.02 Year 2021 on September 24, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes tourism bus transportation. The Group is currently engaged in the business of passenger transportation services, city transportation and vehicle rental.

The company obtained a tourism transportation business license from the Governor of the Special Capital Region of Jakarta based on the Tourism Vehicle Transport Principle Approval Letter No. 3415/-1.811.32 on November 14, 2001 and the Decree of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta No. 128/BUA/I/2004 dated August 21, 2004. The company also obtained a rental transportation business license from the Governor of the Special Capital Region of Jakarta based on the Letter of Approval in Principle of Leasing Transportation Business. 3453/-1.811.32 on November 19, 2001 and the Decree of the Governor of the Province of the Special Capital Region of Jakarta No. 3453/IU/WST/Dishub/I/2003 on January 2, 2003. The company also obtained a business permit for tourism transportation from the Directorate General of Land Transportation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia based on Decree No. 6284/AJ.202/DJPD/315123 in 2018 on January 5, 2018 which is valid until September 15, 2022.

WEHA for two decades has remained focused on the transportation business sector which is closely related to social aspects (human relations, both internally within the Company and externally with clients, business partners, communities and other stakeholders) or environmental aspects, especially air pollution aspects. Therefore, in every business carried out by the Company, matters related to social and environmental aspects become a company's concern so that there is harmony with the Company's efforts.

In line with market changes and the dynamics of the transportation and tourism industry that continues to move, such as digital transformation, infrastructure development, the Covid-19 pandemic condition and lifestyle changes; The Company is encouraged to continue to make changes to its strategy and calculate risks so that it can continue to exist in the tourism business arena. With a business sustainability approach, the Company continues to follow market developments and dynamics in order to continue to be accepted and relevant.

The development of human resource capabilities has become the company's big roadmap for more than 1 decades, this is to respond market demand that increasingly complex which is there are many market niches growing with different demands in each niche. In addition, building leadership in each business unit is a road map for the company to grow evenly. This will certainly have an impact on overall performance and will provide benefits for investors and give benefits to all parties involved, including to Indonesia nation and state.

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) and its subsidiaries carry out business activities in the field of activities in the field of transportation and tourism. Until 2021 the Company has 3 business lines. PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) is a public company that focuses on transportation and tourism services in which there are 3 business lines, namely:

Layanan Penyewaan Bus Untuk Angkutan Wisata

Bus Rental for Tourism Transport Services



Jasa penyewaan bus, yang fokus melakukan penyewaan bus baik bus besar, bus medium dan minivan. Adapun segmen yang dilayani antara lain: segmen Perusahaan, sekolah, rumah duka, rumah ibadah, travel, hotel dan lain-lain.

Bus rental service, which focuses on renting big buses, medium buses and minivans. The segments served include: corporate segments, schools, funeral homes, houses of worship, travel, hotels and others.

Layanan Angkutan Antar Kota

Intercity Shuttle Services



Lini usaha jasa angkutan antar kota menyediakan layanan angkutan antar kota yang saat ini sudah mencakup hampir seluruh kota-kota besar di Pulau Jawa.

The Intercity Shuttle provides inter-city transportation services which currently cover almost all major cities in Java.

Layanan Tour Open Trip & Car Rental

Open Trip Tour & Car Rental Services



Lini usaha lainnya merupakan kegiatan usaha dalam menyediakan perjalanan wisata dalam negeri dibawah naungan PT. Weha Jalan-Jalan dan persewaan kendaraan kecil dibawah naungan PT. Panorama Mitra Sarana seperti sedan dan MPV.

Anak-anak usaha perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan beragam pola, mulai dari business-to-business, business-to-consumer, hingga business-to-business-to-consumer melalui beragam kanal distribusi.

Other business lines are providing domestic tourism trips under the auspices of PT Weha Jalan-Jalan and rental of small vehicles under the auspices of PT Panorama Mitra Sarana such as sedans and MPV.

The company's subsidiaries carry out business activities in various patterns, ranging from business-to-business, business-to-consumer, to business-to-business-to-consumer through various distribution channels.

Aplikasi Produk Jasa Perseroan

Company Product Service Application



Visi, Misi, Nilai Budaya & Jiwa Layanan [102-16]

Vision, Mission, Corporate Value & Service Soul



Dalam menjalankan bisnisnya, WEHA Group berpedoman pada visi, misi, nilai dan Jiwa Layanan Perusahaan.

Visi Perusahaan

"Menjadi salah satu operator transportasi yang terbaik di Indonesia".

Misi Perusahaan

"Menyediakan layanan transportasi terintegrasi darat, laut dan udara yang didukung fasilitas, keamanan dan pelayanan yang berkualitas".

Nilai Perusahaan

- Fokus Pada Pelanggan :
Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
- Inovatif :
Menyajikan nilai tambah atas produk yang dimiliki yang belum ditawarkan oleh kompetitor.
- Berkemampuan :
Menerapkan "The right man on the right place".
- Tanggung Jawab Sosial :
Selain meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan juga memperhatikan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitarnya.
- Perbaikan Terus Menerus :
Menjadikan SDM sebagai aset perusahaan dan meningkatkan kinerja SDM secara berkesinambungan.

WEHA Group always operates its business based on vision, mission, value and Corporate Goals.

Company Vision

"To become one of the best transportation companies in Indonesia"

Company Mission

"Provide integrated land, air, sea transportation services supported by quality facilities, security and customer service"

Company Values

- Customer Focus :
Provide the best service to customers.
- Innovative :
Present value of the products that have not been offered by competitors.
- Capable :
Implement "The right man on the right place"
- Social Responsibility :
In addition to improving stakeholder satisfaction also consider social responsibility to surrounding community.
- Continual Improvement :
Making the HR as a corporate asset and continuously improve the performance of human resources.

- Etis :
Perusahaan dan karyawan melaksanakan kegiatannya berlandaskan norma-norma etika yang berlaku.
- Keamanan :
Keselamatan adalah yang utama.
- Integritas :
Bertindak adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

Jiwa Layanan Perusahaan

- Reliability (Handal) :
Melayani sesuai komitmen dengan konsisten.
- Convenience (Mudah) :
Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan.
- Comfort (Nyaman) :
Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan.
- Fair Value (Adil) :
Menghasilkan manfaat yang terbaik untuk semua.
- Unique Experience (Pengalaman Unik) :
Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan.
- Flexible Solution (Solusi yang Fleksibel) :
Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan.
- Recognition (Menghargai) :
Menghargai dan menghormati setiap pelanggan.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Nilai Budaya PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. (WEHA) mengutamakan 3 (tiga) prima, yaitu :

- a. Prima dalam Layanan (Excellence in Service)
- b. Prima dalam Sikap (Excellence in Attitude)
- c. Prima dalam Kreativitas (Excellence in Creativity)

Integritas

Setiap insan Panoramian harus bertindak dengan integritas (kejujuran, konsisten, komitmen, dan dapat dipercaya) dalam rangka mencapai keunggulan dalam kinerja berdasarkan tuntutan pemegang saham.

Unggul dalam Pelayanan

Fokus pada pelanggan untuk memberikan pelayanan prima dan memastikan produk/ jasa yang dikerjakan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Pembelajaran yang Berkelanjutan

Setiap insan Panoramian harus mampu mentransformasikan dirinya secara berkelanjutan, berdasarkan tuntutan yang sedang maupun akan terjadi.

Kepedulian

Menjaga keselamatan keamanan dan kesehatan lingkungan untuk pekerja, mitra kerja, masyarakat pada umumnya.

- Ethical :
The company and employees carry out their activities based on ethical norms and regulations.
- Safety :
We put safety as our priority.
- Integrity :
Act fairly and preserve business ethics.

Corporate Goals

- Reliability :
Serving accordance with a consistent commitment.
- Convenience :
Provide a lot of convenience for the customer.
- Comfort :
Provide a lot of comfort for the customer.
- Fair Value :
Produce the best benefits for all.
- Unique Experiences :
Creating a distinctive and memorable experience.
- Flexible Solution :
Robust in addressing customer needs and expectations.
- Recognition :
Appreciate and respect each customer.

Cultural Values of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. (WEHA) prioritizes 3 (three) excellences, they are :

- a. Excellence in Service
- b. Excellence in Attitude
- c. Excellence in Creativity

Integrity

Panoramian people must act with integrity (honesty, consistency, commitment, and trustworthy), in order to achieve excellence in performance based on the demand of "stakeholders".

Service Excellence

Focus on the customers to provide the excellent service and ensure the product / service that work to meet the customer needs.

Continuous Learning

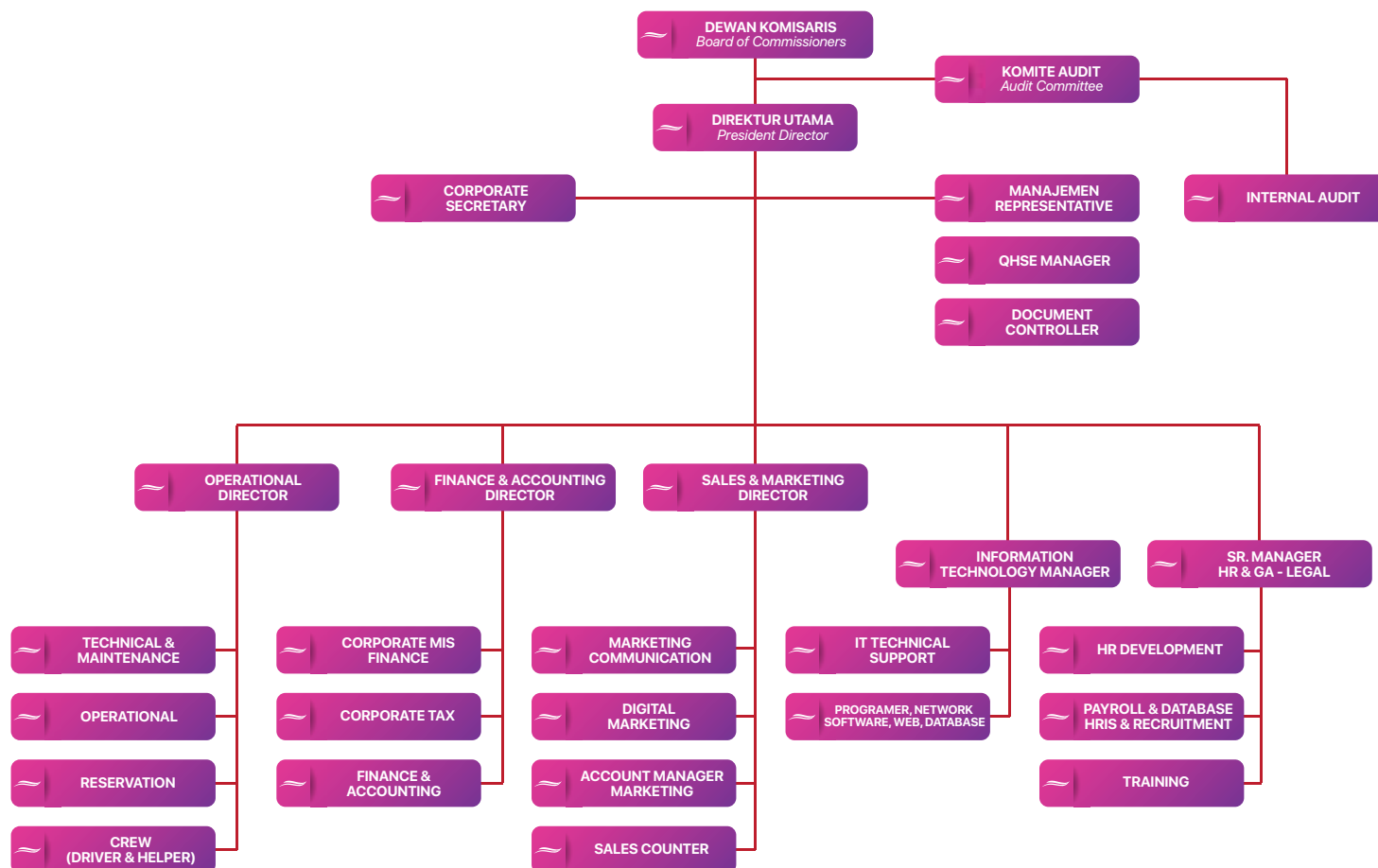
Panoramian people should be able to transform themselves in a sustainable manner, based on the demands that are being and will happen.

Care

Maintain safety. Security and environment health for employees, partners, and public.

Struktur Organisasi

Organization Structure



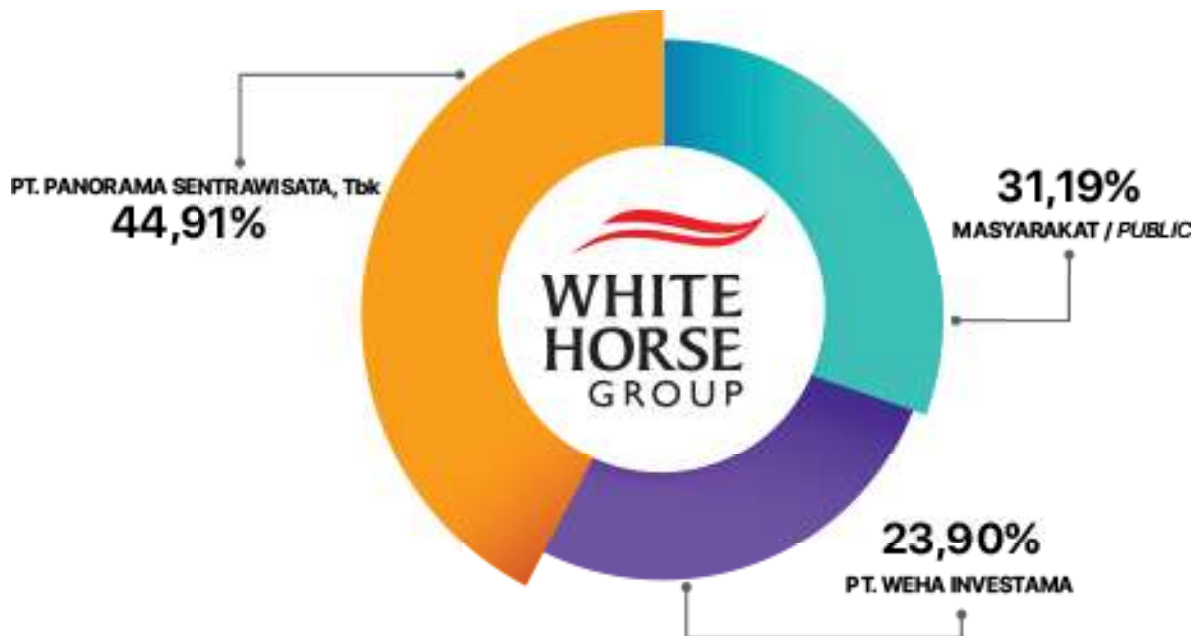
Skala Organisasi [GRI 102-7] [OJK C.3]

Organization Scale

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020
Jumlah Pekerja Number of Employee	Orang People	576	513
Jumlah Anak Usaha Number of Subsidiaries	Unit Unit	7	7
Jumlah Entitas Asosiasi Number of Associated Entities	Unit Unit	2	2
Pendapatan Bruto Gross Revenue	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	93.435	70.514
Ekuitas Equity	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	108.500	117.997
Aset Assets	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	222.474	239.785

Komposisi Pemegang Saham [GRI 102-5]

Shareholder Composition



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.	398.100.000	44,91%
PT. WEHA Investama	211.805.686	23,90%
Masyarakat / Public	276.505.579	31,19%

Rantai Pasok

Supply Chain

Dalam menjalankan usaha dan operasionalnya di bidang transportasi dan pariwisata, Perseroan tidak bisa mencukupi semua kebutuhannya. Oleh karena itu, Perseroan menjalin Kerjasama dengan mitra-mitra usaha sebagai pemasok kendaraan dan jasa yang akan digunakan dalam mata rantai bisnis Perseroan. WEHA Grup menjalankan usahanya melalui serangkaian rantai pasokan. Manajemen rantai pasokan disetiap lini begitu penting demi memastikan keamanan, kenyamanan, dan kualitas yang diharapkan pelanggan. Manajemen rantai pasok ini terbagi menjadi 2: pemakaian langsung (direct usage) dan pemakaian tidak langsung (indirect usage). [GRI 103-1]

- Pemakaian langsung (direct usage) adalah produk/jasa dari pemasok yang langsung digunakan untuk kebutuhan penjualan, seperti: makanan untuk WEHA Mart dan Daymall, ticket tempat wisata untuk Explorer, kendaraan/bus pariwisata jika unit/armada sudah habis.
- Pemakaian tidak langsung (indirect usage) adalah produk/jasa dari pemasok yang tidak langsung digunakan untuk kebutuhan penjualan, seperti: kertas kebutuhan

Running business and operations in transportation and tourism sector, the Company cannot fulfill all its needs. Therefore, the Company establishes cooperation with business partners as suppliers of goods and services that will be used in the Company's business chain. WEHA Group runs its business through a series of supply chains. Supply chain management in every line is so important to ensure the safety, convenience and quality that customers expect. Supply chain management is divided into 2: direct usage and indirect usage. [GRI 103-1]

- Direct usage is a product/service from a supplier that is directly used for sales needs, such as: airline tickets, hotel rooms, tourism vehicles/buses, meeting/showroom rooms, cruise ship cabins, admission tickets to recreational parks, restaurants, and other travel component products;
- Indirect usage is a product/service from a supplier that is not directly used for sales needs, such as: paper for printing, computer equipment, spare parts for operational vehicles, food/beverage for employees, and services that support

cetak, perangkat komputer, spare-part untuk kendaraan operasional, makanan/minuman untuk karyawan, dan jasa yang mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

Company operational activities.

Kebijakan tentang pengadaan barang dan jasa di Perseroan dikelola oleh masing-masing unit usaha dengan melibatkan fungsi operasional dan fungsi keuangan. Untuk menjaga kualitas dan hubungan Kerjasama dengan pemasok, manajemen melakukan pemantauan pada setiap pemasok untuk memastikan kepatuhan mereka pada peraturan dan perundangan yang berlaku. [GRI 103-1]

Policies regarding the procurement of goods and services in the Company are managed by each business unit by involving the operational and financial functions. To maintain the quality and relationship with suppliers, management monitors each supplier to ensure their compliance with applicable laws and regulations. [GRI 103-1]



Keanggotaan Asosiasi [102-13]

Association Membership

Perseroan aktif berpartisipasi sebagai anggota dalam beberapa asosiasi di Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan dan bidang usaha perdagangan, perindustrian dan ketenagalistrikan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memberikan dana lain di luar pembayaran iuran anggota.

The Company actively participates as a member in several associations in Indonesia related to the activities and business fields of trade, industry and electricity. Throughout 2021, the Company did not provide other funds other than the payment of membership dues.

Strategi Keberlanjutan White Horse

White Horse Sustainability Strategy

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan untuk menjadikan "Menjadi salah satu operator transportasi yang terbaik di Indonesia", Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan yang mencakup aspek sosial, lingkungan, dengan tata kelola yang baik. Adapun Perseroan mengambil beberapa poin dari 17 Sustainable Development Goals sebagai dasar pelaksanaan Keberlanjutan White Horse.

In line with the Company's vision and mission to make "Being one of the best transportation operators in Indonesia", the Company implements a sustainability strategy that includes social, environmental aspects, with good governance. The Company takes several points from the 17 Sustainable Development Goals as the basis for implementing the White Horse Sustainability.



**Decent Work
and Economic Growth**



**Reduced
Inequalities**



**Sustainable Cities
and Communities**



**Responsible
Consumption and
Production**



Climate Action



**Life Below
Water**



Life on Land

Enabler Strategies

Enabler Strategy



Tiga Pilar Berkelanjutan White Horse

Three Pillar of the Company's Sustainability

Meningkatkan akses masyarakat untuk mendapatkan keseimbangan hidup yang sehat

Pilar ini merupakan inti dari tujuan Perseroan yakni peningkatan keseimbangan hidup yang baik agar tercipta masyarakat yang bahagia dan sejahtera. WEHA berkomitmen untuk meningkatkan akses bagi masyarakat untuk berekreasi dan berpergian karena hal ini dapat memberikan manfaat keseimbangan hidup sekaligus kesejahteraan di beragam daerah. Peningkatan akses ini salah satunya melalui inovasi digital.

Membina perilaku yang berdampak pada sosial dan perubahan iklim

Menyadari konsekuensi dari pertumbuhan ekonomi berdampak pada perubahan iklim sehingga menurunnya kualitas hidup dan kesehatan ekologi, Perseroan secara proaktif menekan aktifitas yang dapat menimbulkan resiko perubahan iklim. Selain itu, Perseroan juga mendukung pembangunan berkelanjutan dan transisi energi.

Membangun modal sosial

Perseroan selalu berkomitmen dalam memperjuangkan nilai - nilai keberagaman, oleh karenanya membudayakan inklusifitas dan rasa saling memiliki dalam organisasi adalah hal yang selalu dijalankan. Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki banyak potensi merupakan upaya menciptakan modal sosial agar dapat menjangkau pemangku kepentingan yang lebih luas.

Ketiga pilar berkelanjutan di atas diwujudkan melalui dua dukungan enabler strategis, yakni tata kelola dan praktik usaha yang bertanggung jawab, serta implementasi bisnis inklusif dalam praktik usaha White Horse.

The three sustainability pillars above are realized through two strategic enabler supports, namely responsible governance and business practices, as well as the implementation of inclusive business in White Horse business practices.

Dua Enabler Strategis White Horse

Two Strategic Enablers of White Horse

Tata kelola dan praktik usaha yang bertanggung jawab

Sebagai fondasi bisnis, kami memelihara kepercayaan para pemangku kepentingan dengan berpegang pada standar tata kelola yang termasuk di dalamnya kinerja keuangan, praktik perpajakan, upaya mengurangi kejahatan keuangan serta membangun hubungan baik dan saling menguntungkan nasabah, pemasok, serta para pemangku kepentingan kami. Kami berkomitmen untuk mengurangi dampak langsung dari bisnis kami terhadap lingkungan demi praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Implementasi bisnis inklusif dalam praktik usaha

Sejalan dengan visi misi kami untuk "Menjadi salah satu operator transportasi yang terbaik di Indonesia", maka Perseroan berkomitmen untuk pendekatan aktif dalam menghadapi tantangan sosial ke masyarakat. Pendekatan bisnis secara inklusif pun merupakan pondasi bagi Perseroan agar langgeng sebagai pemain pariwisata.

Aspek Material

Material Aspects

Perseroan melakukan penilaian materialitas untuk mengidentifikasi topik material yang paling relevan dengan strategi keberlanjutan, hal ini juga berdasarkan signifikansinya bagi pemangku kepentingan dan bisnis WEHA. Topik-topik tersebut kemudian dicocokkan dengan topik material dari GRI dan diprioritaskan menggunakan Prinsip Materialitas dan Inklusivitas Pemangku Kepentingan. Hasilnya teridentifikasi dalam matrik materialitas dimana Perseroan melakukan peninjauan dan menggunakan hasil dari penilaian materialitas ini untuk laporan keberlanjutan tahun 2021.

Untuk tahun 2021, Perseroan fokus pada topik material dibawah ini:

1. Kualitas Produk dan Layanan
2. Inovasi dan Pengembangan Transformasi Digital
3. Kepatuhan Lingkungan
4. Pengelolaan penggunaan energi
5. Program pengembangan masyarakat
6. Kesehatan dan keselamatan kerja

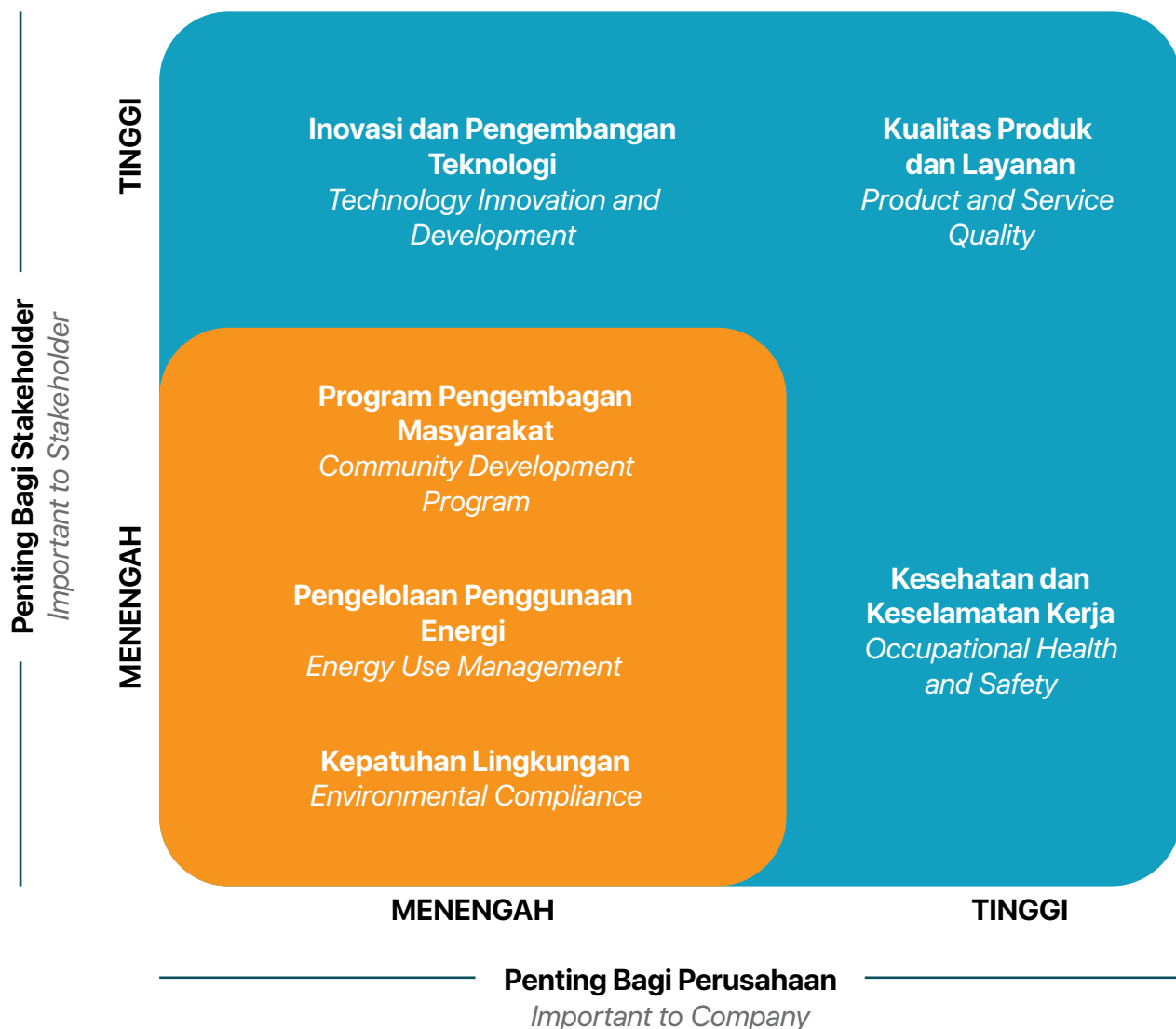
The Company conducts a materiality assessment to identify material topics that are most relevant to the sustainability strategy, this is also based on their significance for WEHA's stakeholders and business. These topics are then matched with material topics from GRI and prioritized using the Principles of Stakeholder Materiality and Inclusivity. The results are identified in the materiality matrix where the Company reviews and uses the results of this materiality assessment for the 2021 sustainability report.

For 2021, the Company will focus on the following material topics:

1. Product and Service Quality
2. Innovation and Digital Technology Development
3. Environmental Compliance
4. Energy use management
5. Community development program
6. Occupational health and safety

Matriks Topik Material

Matrix of Material Topics



Batasan Topik Material Dalam Pelaporan

Boundary Of Material Topics In The Report

Berdasarkan hasil penilaian materialitas yang telah dilaksanakan Perseroan dalam menentukan topik material dalam laporan, berikut adalah daftar topik material dengan dampak besar berikut batasannya.

Based on the results of the materiality assessment that has been carried out by the Company in determining material topics in the report, the following is a list of material topics with major impacts and their limitations.

Topik Material Material Topic	Dampak Pada Perseroan Impact to the Company	Batasan Boundary
Kualitas Produk dan Layanan Product & Service Quality	Internal Internal	Perseroan Company
Inovasi dan Pengembangan Teknologi Technology Innovation and Development	Internal & Eksternal Internal & External	Perseroan Company
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Internal & Eksternal Internal & External	Perseroan Company
Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	Internal & Eksternal Internal & External	Perseroan Company
Pengelolaan Penggunaan Energi Energy Use Management	Internal Internal	Perseroan Company
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Internal & Eksternal Internal & External	Perseroan Company

Keterlibatan Para Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Komitmen WEHA terhadap keberlanjutan dimulai dengan mendengarkan pemangku kepentingan. Melalui berbagai saluran keterlibatan, perseroan berupaya memahami dan mengintegrasikan kebutuhan dan kepentingan pemangku kepentingan perseroan ke dalam semua aspek operasi dan strategi keberlanjutan. Pemangku kepentingan utama perseroan yang relevan dengan keberlanjutan adalah mereka yang perseroan anggap memiliki kepentingan langsung atau tidak langsung, atau dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh, aktivitas bisnis perseroan.

WEHA's commitment to sustainability begins with listening to stakeholders. Through various channels of engagement, the Company seeks to understand and integrate the needs and interests of its stakeholders into all aspects of its operations and sustainability strategy. The company's main stakeholders relevant to sustainability are those whom the company deems to have a direct or indirect interest in, or may influence or be affected by, the company's business activities.



 Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	 Jenis Keterlibatan <i>Type of Engagement</i>	 Batasan <i>Boundary</i>
Pemegang Saham <i>Stakeholders</i>	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i> Laporan Tahunan <i>Annual Report</i> Pengumuman Kinerja Triwulanan <i>Quarterly Performance Announcement</i> Paparan Publik <i>Public Expose</i> Konferensi Pers <i>Press Conference</i>	Tahunan <i>Annually</i> Tahunan <i>Annually</i> Triwulanan <i>Quarterly</i> Tahunan <i>Annually</i> Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i>
Regulator <i>Regulators</i>	Kepatuhan Terhadap Peraturan <i>Compliance to Prevailing Regulations</i> Laporan Tahunan <i>Annual Report</i> Laporan Bulanan <i>Monthly Report</i> Laporan Triwulanan <i>Quarterly Report</i> Laporan Insidentil <i>Incidental Report</i>	Sebagaimana Diperkirakan <i>As required</i> Tahunan <i>Annually</i> Bulanan <i>Monthly</i> Triwulanan <i>Quarterly</i> Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Pertemuan Karyawan <i>Employee Gathering</i> Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i> Volunteering <i>Volunteering</i>	Tahunan <i>Annually</i> Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i> Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i>
Pelanggan <i>Customers</i>	Interaksi Digital Melalui Platform Sosial Media <i>Digital Interaction Through Social Media Platform</i> Layanan Pelanggan <i>Customer Care</i> Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>	Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i> Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i> Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i>
Mitra Kerja <i>Business Partners</i>	Pertemuan Bisnis <i>Business Gathering</i> Evaluasi Berkala <i>Periodic Evaluation</i>	Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i> Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i>
Komunitas Lokal <i>Local Communities</i>	Program Pengembangan Masyarakat <i>Community Development Program</i> Berpartisipasi Dalam Kegiatan Kemasyarakatan <i>Participating in Community Activities</i>	Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i> Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i>

Sasaran dan Perkembangan

Target And Progress

Berikut adalah perkembangan kami di sepanjang tahun 2021 dan target kami ke depan

Below are our progress throughout 2021 and our target in the future.

Topik-Topik Material Berkelanjutan Material Sustainability Topics	Perkembangan di Tahun 2021 Progress in 2021	Sasaran Target	Status Status
Kualitas Produk dan Layanan Product & Service Quality	Perseroan telah memastikan bahwa produk dan layanan telah sesuai dengan standar kualitas, Kesehatan, dan keamanan perjalanan terutama protokol Covid-19. <i>The Company has ensured that its products and services comply with quality, health and travel safety standards especially for Covid-19 protocol.</i>	Memastikan produk dan layanan telah memenuhi standar kualitas, Kesehatan, dan keamanan yang dijalankan oleh industri sesuai protokol Covid-19. <i>Ensuring that products and services meet the quality, health and safety standards carried out by the industry according to the Covid-19 protocol.</i>	Sesuai Target On Track
Inovasi dan Pengembangan Teknologi Innovation and Technology Development	Perseroan melakukan inovasi baik dalam bentuk produk untuk mempermudah pesanan ataupun model bisnis serta aktif berperan serta disosial media sebagai sarana promosi produk Perseroan yang bertujuan untuk menciptakan keberlanjutan bisnis yang sesuai dengan kondisi jaman. Hal ini juga dibarengi dengan pemanfaatan teknologi untuk mencapai efektifitas dan efisiensi kerja. <i>The Company innovates both in the form of products or business models to create business sustainability in accordance with the conditions of the times. This is also accompanied by the use of technology to achieve work effectiveness and efficiency.</i>	Memperkuat penetrasi pasar yang relevan dengan jaman dan dapat memberikan kontribusi pada pertumbuhan positif bagi perseroan. <i>Strengthening market penetration that is relevant to the times and can contribute to positive growth for the company.</i>	Sesuai Target On Track
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Perseroan mencatatkan 0 kecelakaan kerja pada tahun 2021 dan jumlah karyawan yang terinfeksi covid sebanyak 30 orang, tidak ada meninggal akibat Covid. Perseroan juga mendorong vaksinasi seluruh karyawan hingga akhir 2021 sebanyak 93% telah divaksin penuh sementara sisanya masih belum tervaksin penuh. <i>The company recorded 0 work accidents in 2021 and the number of employees infected with covid was 30 people, none died due to Covid. The company also encourages the vaccination of all employees until the end of 2021 as many as 93% have been fully vaccinated while the rest are still not fully vaccinated.</i>	Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan imun dari Covid-19 melalui giat vaksin di seluruh karyawan dan keluarga karyawan. <i>Creating a healthy and immune work environment from COVID-19 through active vaccines for all employees and their families.</i>	Sesuai Target On Track
Pengelolaan Penggunaan Energi Energy Use Management	Perseroan mencatatkan penurunan penggunaan energi listrik sebesar 3,6% dibanding tahun 2020, dimana pada tahun 2021 tercatat pemakaian listrik sebanyak 592.043 Kwh. <i>The Company recorded a decrease the use of electrical energy is 3.6% compared to 2020, where in 2021 the electricity consumption will be recorded at 592,043 Kwh.</i>	Memastikan bahwa energi listrik yang digunakan sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak membuang energi secara tidak bijak. <i>Ensure that the electrical energy used is in accordance with the needs so that it does not waste energy unwisely.</i>	Sesuai Target On Track
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Perseroan melakukan uji emisi terhadap kendaraan yang sudah berusia di atas 5 tahun serta membuat bak penampungan untuk pembuangan oli bekas kendaraan untuk selanjutnya oli bekas tersebut dikumpulkan dalam tempat khusus berupa drum-drum kosong. <i>The Company conducts emission tests on vehicles that are over 5 years old and builds a reservoir for the disposal of used vehicle oil for further collection of the used oil in a special place in the form of empty drums.</i>	Memastikan bahwa uji emisi dilakukan secara berkesinambungan dan memastikan pembuangan oli bekas dimasukkan ke dalam tempat penampungan agar tidak terjadi pencemaran lingkungan. <i>Ensure that emission tests are carried out on an ongoing basis and ensure that used oil is disposed of in a reservoir to prevent environmental pollution</i>	Sesuai Target On Track

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan [102-18]

Implementation Of Sustainable Corporate Governance



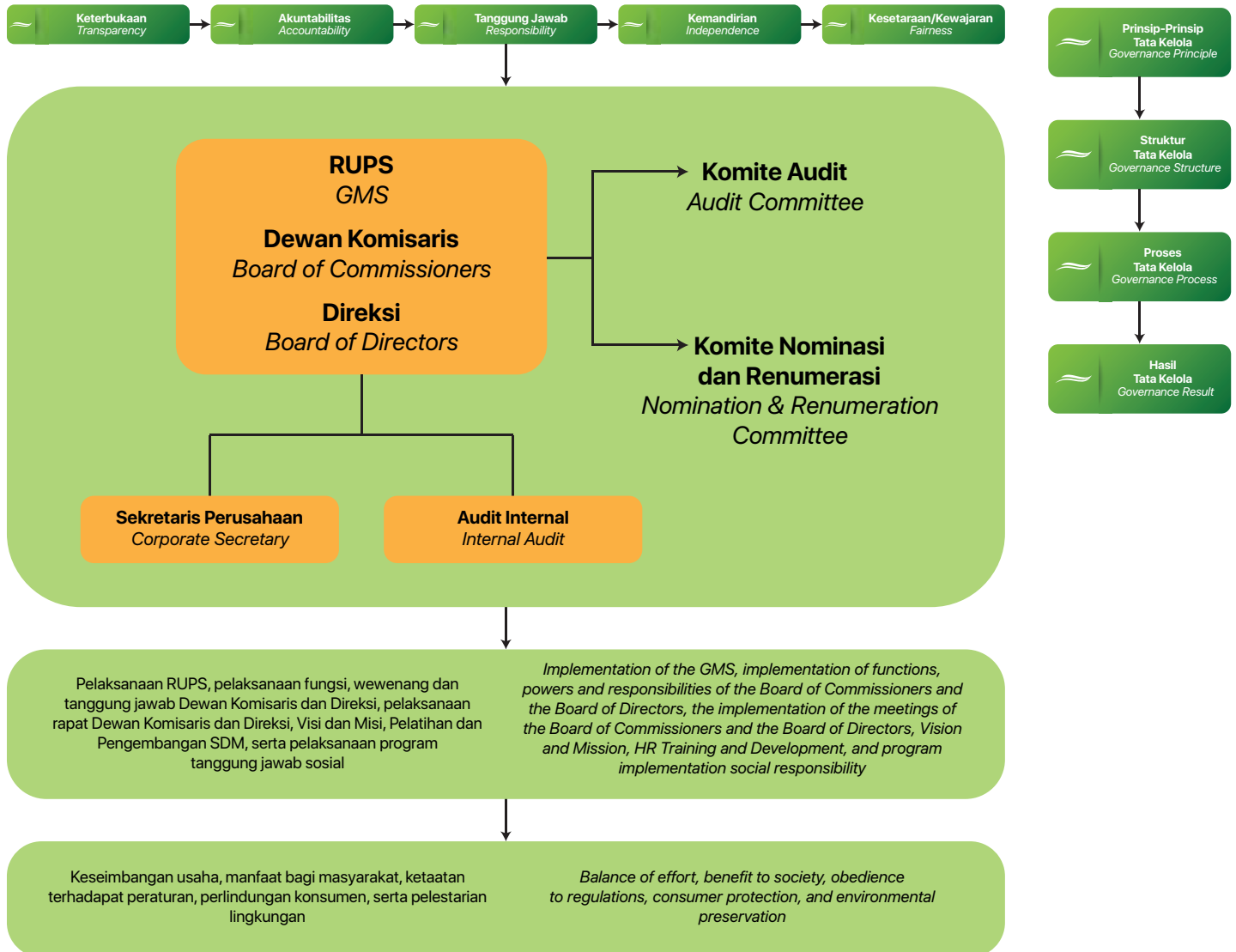
Saat ini, Penerapan Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan WEHA dikelola oleh Kelompok Kerja Transportasi Berkelanjutan yang berada di Sekretaris Perusahaan, dan bertanggung jawab kepada Direksi. Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada Perseroan, yakni keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kesetaraan/kewajaran; menjadikan Perseroan mampu menjaga reputasi baik dalam menjalankan operasional bisnis. Selain itu, penerapan GCG juga termasuk penerapan keuangan berkelanjutan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017. [102-18].

Currently, the Implementation of WEHA's Sustainability Corporate Governance is managed by the Sustainable Tourism Task Force which is under the Corporate Secretary, and is responsible to the Board of Directors. The corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The implementation of supervision by the Board of Commissioners is carried out with the assistance of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Integrated Governance Committee. Implementation of GCG principles in the Company, namely openness, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness; enable the Company to maintain a good reputation in carrying out business operations. In addition, the implementation of GCG also includes the implementation of sustainable finance in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017. [102-18].



Penanggung Jawab Penerapan Transportasi Berkelanjutan

Unit In Charge In The Implementation Of Sustainable Transportation



Kebijakan Pengelolaan Benturan Kepentingan [102-25]

Conflict Of Interest Management Policy

Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan standar tata kelola terbaik yang mengedepankan penerapan prinsip - prinsip tata kelola yang universal guna menghindari potensi benturan kepentingan (conflict of interest) berbagai pihak dalam Perseroan. Pada prinsipnya, benturan atau konflik kepentingan harus dihindari karena hal itu berpotensi menimbulkan kerugian kepentingan Perseroan dan tidak mendorong terciptanya iklim persaingan usaha yang sehat. Setiap potensi maupun kenyataan terjadinya benturan kepentingan harus diungkapkan kepada atasan langsung sesuai dengan prosedur yang berlaku di dalam Perseroan. Perseroan mengembangkan kebijakan pengelolaan benturan kepentingan yang memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan para pekerja mencegah diri dari pelaksanaan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

The Company remains committed to implementing the best governance standards that prioritize the application of universal governance principles in order to avoid potential conflicts of interest (conflict of interest) of various parties within the Company. In principle, conflicts or conflicts of interest must be avoided because they have the potential to cause harm to the interests of the Company and do not encourage the creation of a fair business competition climate. Any potential or actual occurrence of a conflict of interest must be disclosed to the immediate superior in accordance with the procedures applicable within the Company. The Company develops a conflict-of-interest management policy that ensures that all members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and employees prevent themselves from carrying out transactions that contain conflicts of interest.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi [102-28]

Performance Assessment Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (self-assessment) berdasarkan kebijakan penilaian kinerjanya.

The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee evaluates the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (self-assessment) based on their performance appraisal policy.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi [102-35] [102-36] [102-37]

Remuneration Policy Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun, hal-hal yang diperhatikan dalam menentukan remunerasi adalah sebagai berikut:

- Prestasi kerja individual;
- Kewajaran dengan peer group; dan
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Pemberian tunjangan dan fasilitas terhadap Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan kemampuan Perseroan tanpa melanggar perundang-undangan yang berlaku. Adapun, tunjangan dan fasilitas yang diberikan antara lain:

- Tunjangan hari raya keagamaan;
- Tunjangan transportasi;
- Tunjangan seragam;
- Fasilitas kendaraan dinas;
- Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp188 juta. [102-38][102-39]

The Company has a special policy regarding remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. Meanwhile, the things that are considered in determining remuneration are as follows:

- Individual work performance;
- Fairness with peer groups; and
- Consideration of the Company's long-term goals & strategies.

The provision of allowances and facilities to the Board of Commissioners and the Board of Directors is adjusted to the ability of the Company without violating the applicable laws and regulations. Meanwhile, the allowances and facilities provided include:

- Religious holiday allowance;
- Transportation allowance;
- Uniform benefits;
- Facilities for official vehicles;
- Health facilities in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses in accordance with Company Regulations.

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners, Directors and Key Management as of December 31, 2021 is Rp. 188 million. [102-38][102-39]

Kode Etik [102-17]

Code of Conduct

Dalam membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka Panjang, Perseroan senantiasa menjaga etika dan nilai-nilai integritas dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan, sebagaimana yang tercantum dalam Code of Conduct.

Dalam konteks tersebut, WEHA telah merumuskan berbagai kebijakan menyangkut etika. WEHA mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai budaya dan jiwa pelayanan yang dimiliki melalui implementasi Code of Conduct. Code of Conduct merupakan pedoman tertulis yang merupakan panduan nilai-nilai etika/moral yang dituntut dari segenap individu yang berhubungan dengan bisnis dan pola perilaku sesuai dengan budaya WEHA.

In building good relationships with stakeholders and increasing shareholder value in the long term, the Company always maintains ethics and values of integrity in every business activity of the Company, as stated in the Code of Conduct.

In this context, WEHA has formulated various policies regarding ethics. WEHA strives to implement the best ethical standards in carrying out all of its business activities in accordance with its vision, mission, cultural values and service spirit through the implementation of the Code of Conduct. Code of Conduct is a written guideline which is a guide to ethical/moral values that are required of all individuals related to business and behavior patterns in accordance with WEHA's culture.

Pokok-Pokok Kode Etik

Code of Conduct Points

Code of Conduct berisikan komitmen Perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dimana hal ini merupakan perwujudan dari etika bisnis dan etika kerja bagi insan WEHA. Sebagai sebuah etika perilaku, diharapkan tercipta perilaku ideal yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran WEHA sehingga menjadi budaya kerja. Adapun isi dari Code of Conduct WEHA meliputi sebagai berikut:

1. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Perusahaan;
2. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Wewenang dan Jabatannya di Perusahaan;
3. Etika Kerja Hubungan antara Atasan dan Bawahan; dan
4. Etika Kerja Hubungan antar Karyawan.

The Code of Conduct contains the Company's commitment to various interested parties where this is a manifestation of business ethics and work ethics for WEHA's people. As an ethical behavior, it is hoped that ideal behavior will be developed based on the noble values believed by the WEHA ranks so that it becomes a work culture. The contents of the WEHA Code of Conduct include the following:

1. Employee Relations Work Ethics with the Company;
2. Work Ethics in Employee Relations with Authorities and Positions in the Company;
3. Work Ethics Relationship between superiors and subordinates; and
4. Work Ethics Inter-Employee Relations.

Sosialisasi Etika Perseroan Kepada Karyawan

Corporate Ethics Socialization to Employees

Code of Conduct diungkapkan dan/atau disebarkan serta disosialisasikan kepada seluruh jajaran karyawan WEHA secara periodic untuk dapat melaksanakan Etika Kerja secara tertib melalui Divisi SDM.

Selain itu pengungkapan Code of Conduct juga diungkapkan dan/atau disebarkan melalui pembagian buku saku yang harus dipelajari dan dilaksanakan oleh setiap karyawan.

The Code of Conduct is disclosed and/or disseminated and socialized to all employees of WEHA periodically to be able to carry out the Work Ethics in an orderly manner through the HR Division.

In addition, the disclosure of the Code of Conduct is also disclosed and/or disseminated through the distribution of pocket books that must be studied and implemented by each employee.

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Efforts to Implement and Enforce the Code of Conduct

Code of Conduct WEHA berlaku bagi segenap insan WEHA mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis WEHA. Keberhasilan penerapan Code of Conduct merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Untuk itu segenap pimpinan unit memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan Code of Conduct kepada pegawai di lingkungan unit kerja masing-masing.

Setiap insan WEHA memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan Code of Conduct dalam aktifitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawab insan WEHA adalah menyangkut kesediaan insan WEHA untuk melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran Code of Conduct dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya melalui mekanisme whistleblowing system.

WEHA memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran pedoman Code of Conduct. Sedangkan bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya berpedoman pada Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. Sedangkan pengenaan sanksi terhadap karyawan dilakukan sesuai dengan aturan kepegawaian yang berlaku.

WEHA's Code of Conduct applies to all WEHA people starting from the Board of Commissioners, Directors, employees and other individuals related to the WEHA business. The successful implementation of the Code of Conduct is the responsibility of all leaders in their respective work units. For this reason, all unit leaders have the responsibility to provide an understanding of the implementation of the Code of Conduct to employees in their respective work units.

Every person in WEHA has responsibility for the successful implementation of the Code of Conduct in daily activities. One of the forms of responsibility of WEHA's personnel is regarding the willingness of WEHA's personnel to report any actions of other employees or co-workers which are believed to be a violation of the Code of Conduct and convey any facts of irregularities that they know through the whistleblowing system mechanism.

WEHA provides strict and consistent sanctions for violations of the Code of Conduct guidelines. Meanwhile, the form of violations that can be carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors and the sanctions are guided by the Articles of Association and the resolutions of the GMS. Meanwhile, the imposition of sanctions on employees is carried out in accordance with applicable employment regulations.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Transportasi Berkelanjutan [102-30]

Risk Assessment Of The Implementation Of Sustainable Transportation

Keberlanjutan usaha akan selalu dihadapkan dengan eksposur berbagai risiko yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usahanya. WEHA memandang hal ini sebagai sesuatu yang wajar dan harus diantisipasi.

Business continuity will always be faced with exposure to various risks that arise either directly or indirectly from its business activities. WEHA see this as something natural and should be anticipated.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Penerapan system manajemen risiko WEHA bertujuan untuk mendukung WEHA dalam mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, sehingga dapat lebih mengoptimalkan shareholder value.

The application of the WEHA risk management system aims to support WEHA in achieving healthy and sustainable growth, so as to further optimize shareholder value.

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko WEHA secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan yang komprehensif untuk mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman dan memaksimalkan peluang tanpa mengabaikan prinsip-prinsip manajemen risiko paling kurang mencakup sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh; dan
3. Kecukupan proses identifikasi, pemantauan dan pengendalian risiko serta system informasi manajemen risiko

The approach taken to support the implementation of WEHA's risk management effectively is to take a comprehensive approach to comprehensively manage risks, improve performance in managing uncertainty, minimize threats and maximize opportunities without neglecting risk management principles, which include at least the following:

1. Active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Comprehensive internal control system; and
3. Adequacy of risk identification, monitoring and control processes and risk management information systems

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan review secara berkala terhadap keseluruhan penerapan Manajemen Risiko dan menilai bahwa Manajemen Risiko tersebut telah berjalan efektif dalam membantu WEHA untuk mengendalikan dampak-dampak yang dapat ditimbulkan akibat risiko-risiko tersebut.

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct regular reviews of the overall implementation of Risk Management and assess that the Risk Management has been effective in helping WEHA to control the impacts that can be caused by these risks.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risikok usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Risiko-risiko tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Risiko Keadaan Sosial Politik dan Keamanan Indonesia;
2. Risiko Keadaan Perekonomian dan Politik Regional dan Global;
3. Risiko Persaingan Usaha;
4. Risiko Kehilangan dan/atau Pemogokan Tenaga Kerja;
5. Risiko Persaingan Daerah Wisata Regional;
6. Risiko Investasi dan Ekspansi;
7. Risiko polusi udara dan pencemaran limbah;
8. Risiko Kebakaran, Kecelakaan Kendaraan atau Bencana lainnya.

In carrying out its business activities, the Company realizes that the Company's operational activities are inseparable from various business risks which are influenced by internal and external factors. These risks are described as follows:

1. The Risk of Indonesia's Socio-Political and Security Conditions;
2. Regional and Global Economic and Political Situation Risks;
3. Business Competition Risk;
4. Risk of Loss and/or Strike of Manpower;
5. Competition Risk for Regional Tourism Areas;
6. Investment and Expansion Risk;
7. The risk of air pollution and waste of pollution.
8. Risk of Fire, vechile accident and other disasters.

Keseluruhan risiko-risiko yang disebutkan telah diidentifikasi dan ditelaah secara berkala sehingga risiko-risiko tersebut dapat diminimalisir dampaknya terhadap Perusahaan yang dimana hal tersebut dituangkan ke dalam strategi bisnis WEHA oleh Direksi yang tentunya selalu didalam pengawasan oleh Dewan Komisaris. Strategi-strategi bisnis tersebut diimplementasikan kepada seluruh unit kerja dan diterapkan dengan memperhatikan pengendalian internal yang telah ditetapkan sebagai pedoman kerja WEHA.

All of the risks mentioned have been identified and reviewed on a regular basis so that the impacts of these risks can be minimized on the Company which is incorporated into the WEHA business strategy by the Board of Directors which is of course always under the supervision of the Board of Commissioners. These business strategies are implemented in all work units and are implemented by taking into account the internal controls that have been established as WEHA's work guidelines.

Evaluasi Yang Dilakukan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko [419-1]

Evaluation Conducted On The Effectiveness Of The Risk Management System

Perseroan secara berkala mengevaluasi risiko bisnis yang ada dengan mengembangkan dan meningkatkan kerangka manajemen risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini untuk selanjutnya dapat diambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko Perseroan dituangkan dalam kebijakan, prosedur, job description, serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan melaporkan bahwa tidak terdapat pelanggaran peraturan yang terjadi. [419-1]

The Company periodically evaluates existing business risks by developing and improving an integrated and comprehensive risk management framework and internal control structure. This activity is carried out on an ongoing basis so as to provide information on potential risks early so that adequate steps can be taken to minimize the impact of risks. The Company's risk management framework is set out in policies, procedures, job descriptions, as well as various risk management tools that apply to the entire scope of the Company's business activities. In 2021, the Company reported that there were no regulatory violations that occurred. [419-1]



Sistem Kebijakan Pelaporan Terhadap Pelanggaran

Policy System Reporting On Violations

Perseroan telah memiliki system pelaporan pelanggaran (whistleblowing policy) untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika sebagai bagian dari pengendalian internal khususnya untuk mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap hukum.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan system pengendalian fraud dan mendeteksi kejadian fraud, WEHA menetapkan kebijakan whistleblowing yang merupakan bentuk komitmen WEHA dalam menerapkan strategi anti-fraud dan sebagai panduan bagi stakeholder dalam mekanisme pengaduan pelanggaran dan menjamin adanya proteksi bagi pelapor.

Perseroan berkewajiban menerima pengaduan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal termasuk mantan karyawan. Pengaduan pelanggaran tersebut wajib diselesaikan oleh Perseroan baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya dengan jelas dan benar ataupun yang bersifat tanpa identitas namun disertai dengan bukti awal adanya pelanggaran.

The Company has a whistleblowing policy system in place to accommodate and follow up on reports of violations of law and ethics as part of internal control, particularly to reduce the risk of fraud and non-compliance with the law.

In order to increase the effectiveness of the implementation of the fraud control system and detect fraud incidents, WEHA establishes a whistleblowing policy which is a form of WEHA's commitment to implementing an anti-fraud strategy and as a guide for stakeholders in the violation complaint mechanism and guarantees protection for whistleblowers.

The Company is obliged to receive complaints of violations from both internal and external parties, including former employees. Complaints of violations must be resolved by the Company, both from the reporter who clearly and correctly states his identity or without an identity but is accompanied by initial evidence of a violation.

Mekanisme Penyampaian

Delivery Mechanism



Pengaduan pelanggaran tersebut akan dikelola oleh Departemen SDM bekerjasama dengan Corporate Secretary yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta memiliki jalur komunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Mekanisme penyampaian whistleblowing adalah:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perusahaan
2. Setiap pengaduan pelanggaran akan diverifikasi dalam laporan tertulis yang ditujukan kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris secara langsung
3. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan akan diproses ke tahap investigasi sesuai jenis pengaduan dan pelaku pelanggaran
4. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku dan apabila terbukti adanya pelanggaran oleh pegawai yang mengarah ke tindak pidana, maka akan dilanjutkan proses hukum yang berlaku kepada Lembaga penegak hukum dengan Direksi sebagai pejabat penyerah perkara

Pemantauan tindak lanjut dan penyampaian tanggapan atas pengaduan pelanggaran akan dilakukan oleh HRD ataupun Corporate Secretary.

Dalam rangka perlindungan terhadap pelapor (whistleblower protection), WEHA akan memberikan perlindungan penuh baik untuk pihak internal ataupun eksternal WEHA, baik bagi pelapor maupun saksi yang berpartisipasi dalam proses investigasi, penyelidikan dan penyidikan termasuk sidang terhadap perkara yang menjadi perhatian public. Kerahasiaan identitas pelaporan hanya dimungkinkan untuk diungkapkan apabila diperlukan dalam proses investigasi lanjutan dan untuk mematuhi hukum dalam proses penyidikan pihak berwajib. [205-2]

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat aksi pelanggaran yang terjadi di seluruh unit usaha Perseroan. [205-1]

Complaints of violations will be managed by the HR Department in collaboration with the Corporate Secretary who is directly responsible to the President Director and has a direct line of communication to the Board of Commissioners.

The mechanism for submitting whistleblowing is:

1. Everyone can report suspected irregularities or violations of the law that can harm the Company
2. Each violation complaint will be verified in a written report addressed to the President Director and/or the Board of Commissioners directly
3. If the verification results indicate an indication of a violation accompanied by sufficient evidence, the complaint will be processed to the investigation stage according to the type of complaint and the perpetrator of the violation.
4. Perpetrators of violations who have been proven based on the results of the investigation will be processed in accordance with applicable regulations and if it is proven that there has been a violation by an employee that leads to a criminal act, the legal process will be continued with the law enforcement agency with the Board of Directors as the official submitting the case.

Follow-up monitoring and submission of responses to complaints of violations will be carried out by HRD or the Corporate Secretary.

In the context of protecting the whistleblower (whistleblower protection), WEHA will provide full protection for both internal and external parties of WEHA, both for the reporter and for witnesses who participate in the investigation, investigation and investigation process, including the trial of cases that are of public concern. Confidentiality of reporting identity is only possible to be disclosed if it is necessary in the further investigation process and to comply with the law in the investigation process by the authorities. [205-2]

Throughout 2021, there were no violations that occurred in all of the Company's business units. [205-1]

Kendala Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Obstacles To The Implementation Of Sustainable Finance



Penerapan keuangan berkelanjutan saat ini memang memasuki babak baru dimana setiap perusahaan mulai menyadari pentingnya pemantauan aspek-aspek berkelanjutan yang meliputi aspek lingkungan, sosial dan tata kelola yang berkelanjutan. Namun, salah satu kendala yang dihadapi Perseroan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan adalah kesadaran internal, untuk itu Perseroan berupaya untuk melakukan sosialisasi dan memberikan pengetahuan terhadap pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan bagi Perseroan di masa mendatang.

The implementation of sustainable finance is currently entering a new phase where every company is starting to realize the importance of monitoring sustainable aspects which include environmental, social and sustainable governance aspects. However, one of the obstacles faced by the Company in implementing sustainable finance is internal awareness, for which the Company seeks to disseminate and provide knowledge on the importance of implementing sustainable finance for the Company in the future.



Kinerja Berkelanjutan

Sustainability Performance

Dengan Strategi Keberlanjutan yang ditetapkan oleh Perseroan, maka Perseroan menjawab situasi yang ada melalui komitmennya dalam membangun pariwisata yang berkelanjutan. Dalam melihat kinerja keberlanjutan, ada beragam aspek kualitatif yang dimasukkan sebagai indikator dalam menjalankan aksi transportasi yang berkelanjutan.

Pandemi yang terjadi memberikan dampak pada kinerja keuangan kami, namun kami tetap berupaya mengoptimalkan efisiensi dan mempertahankan produktivitas sehingga kami yakin hal tersebut dapat menjadikan kami perusahaan yang tumbuh berkelanjutan ke depan. Selain itu, kami juga senantiasa mengembangkan kapasitas dan kompetensi SDM secara intensif dan sistematis guna mendukung kinerjanya. Perseroan juga selalu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai prinsip-prinsipnya dan mematuhi segala peraturan perundangundangan yang berlaku agar dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap Perseroan. Inovasi dan pengembangan teknologi juga terus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas serta menciptakan integrasi dalam Perseroan.

With the Sustainability Strategy set by the Company, the Company responds to the existing situation through its commitment in building sustainable tourism. Looking at sustainability performance, there are various qualitative aspects that are included as indicators in carrying out sustainable transportation actions.

The pandemic had an impact on our financial performance, but we still strive to optimize efficiency and maintain productivity and we believe this can make the company grows sustainably in the future. In addition, we also continue to develop the capacity and competence of human resources intensively and systematically to support their performance. The Company also always implements good corporate governance in accordance with its principles and complies with all applicable laws and regulations to increase public trust in the Company. Innovation and technological development are also continuously carried out to improve efficiency and productivity as well as create integration within the Company.

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic Performance

WEHA fokus untuk membangun fundamental bisnis yang kokoh sehingga mampu mencapai hasil bisnis yang stabil di tengah berbagai tantangan di 2021. Dalam menghadapi berbagai ketidakpastian akibat pandemi dengan berbagai tantangan yang ditimbulkannya, Perseroan senantiasa melakukan inovasi produk yang disesuaikan dengan kondisi Pandemi untuk membantu Pelanggan dan masyarakat pengguna jasa perjalanan untuk dapat melakukan perjalanan dengan tetap memperhatikan kesehatan dan kenyamanan selama perjalanan. Selain itu Perseroan juga aktif menambah rute-rute baru untuk meningkatkan pendapatan Perseroan. Peran sosial media juga sangat membantu untuk melakukan penetrasi pasar.

WEHA focuses on building solid business fundamentals to be able to achieve stable business results during various challenges in 2021. In facing various uncertainties due to the pandemic and the various challenges it poses, The Company continues to innovate products that are adapted to the conditions of the Pandemic to help customers and the public who use travel services to be able to travel while still paying attention to health and comfort during the trip. Besides that, the Company is also actively adding new routes to increase the Company's revenue. The role of social media is also very helpful to penetrate the market.

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	%
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>				
Pendapatan Bersih <i>Net Income</i>	Jutaan Rupiah <i>Millions of Rupiah</i>	93.435	70.514	32,51%
Laba (Rugi) Usaha <i>Operating Profit (Loss)</i>	Jutaan Rupiah <i>Millions of Rupiah</i>	(4.375)	(39.810)	(89,01%)
Laba (Rugi) Bersih <i>Net Profit (Loss)</i>	Jutaan Rupiah <i>Millions of Rupiah</i>	(9.623)	(33.601)	(71,36%)
Kuantitas Produk <i>Product Quantity</i>	Unit <i>Units</i>	178	156	14,10%

Menguatkan Daya Tahan Ditengah Pandemi

Strengthening Resilience Amid the Pandemic

Pandemi covid-19 berdampak sangat besar bagi kinerja operasional dan keuangan WEHA. Hal ini mempengaruhi jumlah pelanggan karena adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Kondisi tersebut memaksa manajemen untuk melakukan pemetaan ulang Strategi dan Program Kerja untuk memastikan bahwa usaha pencapaian tujuan utama dan visi Perusahaan dapat tercapai. Dalam upaya menguatkan daya tahan ditengah pandemic Perseroan menjalankan strategi:

- **Transformasi digital yang berkelanjutan** sebagai upaya untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi usaha
- **Melanjutkan rencana divestasi aset** atau portfolio usaha yang kurang produktif
- **Pembayaran hutang** untuk penguatan pondasi operasional
- **Memperkuat struktur permodalan**
- **Peningkatan kualitas sumber daya manusia** untuk proses bisnis berbasis digital
- **Meningkatkan komunikasi** dengan pasar modal dan investor
- **Melakukan inovasi produk** untuk meningkatkan kemampuan daya saing dengan pesaing.

The COVID-19 pandemic has had a huge impact on WEHA's operational and financial performance. This affects the number of customers due to the Enforcement of Restrictions on Community Activities. This condition forced the management to re-mapping the Strategy and Work Program to ensure that the main goals and vision of the Company can be achieved. In an effort to strengthen resilience in the midst of a pandemic, the Company carries out the following strategies:

- **Acceleration of business digitization** as an effort to increase business effectiveness and efficiency
- **Continuing the plan to divest assets** or business portfolios that are less productive
- **Payment of debt** to strengthen operational foundation
- **Strengthening capital structure**
- **Improving the quality of human resources** for digital-based business processes
- **Improved communication** with the capital market and investors
- **Conduct product innovations** to increase competitiveness with competitors.

Tenaga Pemasar

Marketers

Bagi WEHA, faktor yang sangat penting meningkatkan Pendapatan adalah peran sosial media yang sangat membantu dalam melakukan penetrasi pasar selain itu peran tenaga pemasar juga sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan dengan mencari kontrak-kontrak dengan pelanggan sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Oleh karenanya, Perseroan mengembangkan tenaga pemasar menjadi bagian dari inklusi bisnis agar dapat berkembang bersama untuk melayani permintaan Pelanggan.

For WEHA Group, a very important factor in increasing revenue is the role of social media which is very helpful in penetrating the market besides the role of marketers is also very helpful in increasing revenue by seeking contracts with customers so as to increase revenue. Because of that, The Company develops marketers to be part of business inclusion so that they can grow together to serve customer demands.

Kinerja Sosial Berkelanjutan

Sustainable Social Performance

Pandemi Covid-19 yang berkepanjangan selama tahun 2020 hingga 2021 menimbulkan dampak yang signifikan bagi seluruh sektor kehidupan masyarakat. Dalam suasana yang sangat tidak menguntungkan tersebut, maka komitmen, kepedulian dan empati dari segenap pemangku kepentingan dalam pencapaian dan pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/ SDGs) di Indonesia sangat penting.

Transportasi tidak bisa lepas dari hubungan sosial baik secara internal, antara WEHA dengan karyawan; maupun eksternal, antara WEHA dengan Pelanggan, masyarakat luas, komunitas lokal di destinasi wisata, dan lainnya. Dalam praktek bisnisnya, WEHA selalu memperhatikan hubungan sosial dalam rangka memelihara keberlangsungan usaha berdasarkan dengan visi dan misi Perseroan.

The prolonged COVID-19 pandemic during 2020 to 2021 has a significant impact on all sectors of people's lives. In this very unfavorable atmosphere, the commitment, concern, and empathy of all stakeholders in the achievement and implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia is very important.

Transportation cannot be separated from social relations both internally, between WEHA and employees, and externally, between WEHA and its customers, the wider community, local communities in tourist destinations, and etc. In its business practice, WEHA always pays attention to social relations to maintain business continuity based on the vision and mission of the Company.

Sinergitas Modal Sosial

Synergizing a Social Capital



Sebagai salah satu pelaku usaha, komitmen, kepedulian dan empati WEHA terhadap masyarakat terdampak pandemi diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. (GRI 103-1)

As a business actor, WEHA's commitment, concern and empathy for communities that affected by the pandemic is realized through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, as regulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. CSR is the Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general. (GRI 103-1)

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	%
Kinerja Sosial Social Performance				
Jumlah Pegawai Number of Employees	Orang Person	573	505	12,28%
Jumlah Pelanggan Number of Customers	Orang/Perusahaan Person/Company	538.121	394.987	36,24%
Jumlah Suplier Number of Suppliers	Orang/Perusahaan Person/Company	164	160	2,50%

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup

Social Responsibility to the Environment

Terhadap program ini Perseroan mematuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku, termasuk peraturan-peraturan yang berhubungan dengan emisi dan pembuangan limbah. Setelah pemakaian lima tahun Perseroan akan melakukan peremajaan unit kendaraan termasuk namun tidak terbatas pada taksi regular dan taksi eksekutif dalam rangka menjaga tingkat emisi Perseroan sesuai dengan pedoman pemerintah. Perseroan mewajibkan setiap unit armada untuk mengikuti dan melewati uji emisi yang dilakukan setiap enam bulan di unit pemeriksaan kendaraan bermotor dari lembaga Transportasi setempat.

Perseroan juga mempunyai program "Go Green" yang menyangkut lingkungan hidup karena Perseroan sebagai perusahaan transportasi darat tentunya menyadari dan sangat perhatian sekali terhadap dampak dari operasional perusahaan. Untuk menjalankan program "Go Green" ini Perseroan melakukan pengolahan limbah berbahaya seperti aki dan pelumas melalui daur ulang dengan bantuan dari pihak ketiga yang meliputi:

1. Penyaluran air limbah domestik (dari septic tank) melalui saluran air limbah yang kedap air ke bak kontrol/penampungan sebelum di buang ke badan air penerima;
2. Penanganan limbah oli bekas dan aki bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki ijin; Perseroan telah memiliki Izin Gangguan untuk Kantor dan Pool Kendaraan yang dikeluarkan oleh Walikota Tangerang No.503/ Kep-517/BPPMPT/BR/X/2013 dimana didalamnya terkait mengenai Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL)

With this program, the Company complies with all applicable environmental regulations, , including regulations related to emissions and waste disposal. After five years of use, the Company will rejuvenate its vehicle units including but not limited to regular taxis and executive taxis in order to maintain the Company's emission levels in accordance with government guidelines. The Company requires each fleet unit to take part in and pass an emission test which is carried out every six months at the motor vehicle inspection unit from the local transportation agency.

The Company also has a "Go Green" program that cares about the environment because the Company as a land transportation company is of course very aware and very concerned about the impact of the company's operations. To run the "Go Green" program, the Company processes B3 waste such as batteries and lubricants through recycling with the assistance of third parties, which include:

1. Distribution of domestic wastewater (from septic tanks) through watertight sewers to control/reservoir tanks before discharge to receiving water bodies;
2. Handling used oil waste and allowing it to a third party who owns it; The Company has a Disturbance Permit for Offices and Vehicle Pools issued by the Mayor of Tangerang No.503/ Kep-517/BPPMPT/BR/X/2013 which includes matters relating to Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL).

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3L) Lingkungan Hidup

Social Responsibility for Occupational Health and Safety (CSR)

Untuk memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan kegiatan usahanya secara aman dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang keselamatan Transportasi, Perseroan menerapkan langkah-langkah keselamatan dan menyelenggarakan program keselamatan bagi para sopir dan karyawan sebagai berikut :

1. Sebelum unit armada meninggalkan pool setiap harinya, Perseroan mewajibkan para sopir untuk melakukan pemeriksaan terhadap unit kendaraannya guna memastikan bahwa standar keselamatan serta keamanan di jalan yang berlaku telah terpenuhi;
2. Perseroan juga melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan unit kendaraan secara rutin dan melengkapinya dengan alat keselamatan disamping yang sudah ada di kendaraan, termasuk peralatan P3K dan Apar;
3. Untuk sopir bus Perseroan menyediakan pelatihan tentang keadaan darurat termasuk pelatihan keterampilan mengemudi dan penanganan bahaya kebakaran.

To ensure that the Company has carried out activities safely and in accordance with applicable laws and regulations regarding safety, the Company has implemented safety measures and implemented safety programs for drivers and employees as follows:

1. Before the fleet unit leaves the pool every day, the Company requires drivers to check their vehicle units to ensure that the applicable road safety and security standards have been met;
2. The company also carries out routine inspections and maintenance of vehicle units and equips them with safety equipment other than those already in the vehicle, including first aid kits and fire extinguishers;
3. For bus drivers, the Company provides training on emergency situations including training on driving skills and fire prevention.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Decent and Safe Work Environment



Kami memastikan bahwa karyawan kami bekerja di lingkungan yang sehat dan aman. Terlebih pada masa pandemi COVID-19, kami menaruh perhatian yang serius pada lingkungan kerja agar keamanan dan kesehatan karyawan tetap terjamin, termasuk ruang kantor untuk melayani Pelanggan.

We ensure that our employees work in a healthy and safe environment. Especially during the COVID-19 pandemic, we pay serious attention to the work environment so that the safety and health of employees is guaranteed, including office space to serve customers.



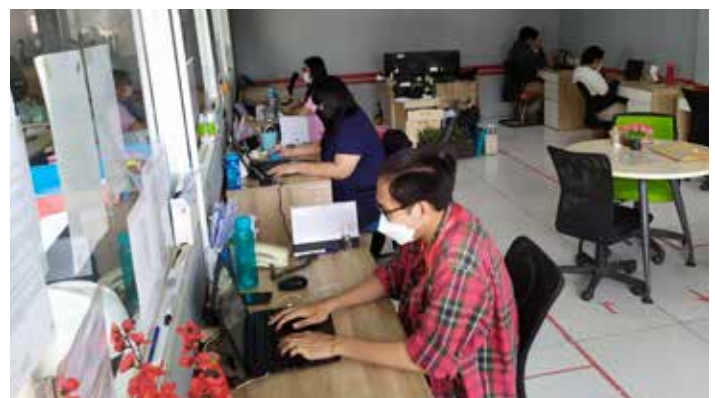
Penyemprotan Rutin Disinfektan di Area Kantor
 Regular Spraying of Disinfectants in the Office Area



Pengecekan Rutin Kebersihan Armada
 Fleet Cleanliness Routine Check



Lingkungan Kantor Dengan Tema Green Office
 Office Environment With Green Office Theme



Jarak Antar Meja Di Dalam Ruang Kantor
 Distance Between Tables In The Office Room

INDEX POJK 51/POJK.03/2017 dan GLOBAL REPORTING INITIATIVES

INDEX POJK 51/POJK.03/2017 and Global Reporting Initiatives

		Penyajian di Laporan Keberlanjutan Sustainability Reporting System
POJK 51/ POJK.03/2017	Standar GRI GRI Standard	Judul Disclosure title
		Tema Laporan Keberlanjutan Theme of Sustainability Report
1	GRI 101	Uraian Tema Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Theme Description
		Tentang Laporan Keberlanjutan Explanation Sustainable Strategies
2.a		Kerangka Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Framework
2.b		Proses dan Manajemen Keberlanjutan Sustainability Processes and Management
2.c		Ruang Lingkup Laporan Scope of Report
		Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview
3.a	GRI 201	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview
3.b		Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview
3.c	GRI 301	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Environment Performance Overview
		Penjelasan Direksi Explanation of Board of Directors
4	GRI 102-14; GRI 102-15	Uraian Sambutan dan Penjelasan Direktur Utama Description of the Remarks and Explanation of the President Director
		Profil Perusahaan Profile of the Company
5.1	GRI 102-1	Tentang White Horse Brief of White Horse
5.2	GRI 102-2	Kegiatan Bisnis Business Activities
5.3	GRI 102-2	Produk dan Jasa Products and Services
5.4	GRI 102-16	Visi, Misi, Nilai Budaya & Jiwa Layanan Vision, Mission, Cultural Values & Service Soul
5.5		Struktur Organisasi Organization Structure
5.6	GRI 102-7	Skala Organisasi Organization Scale
5.7	GRI 102-5	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition
5.8	GRI 102-9; GRI 102-10	Rantai Pasok Supply chain

 Profil Perusahaan <i>Profile of the Company</i>		
5.9	GRI 102-13	Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>
5.10	GRI 102-3; GRI 102-4	Alamat Kantor Pusat dan Kantor Entitas Usaha <i>Address of Head Office and Business Entity Office</i>
 Strategi Keberlanjutan WEHA <i>WEHA Sustainability Strategy</i>		
6.1		Uraian Strategi Keberlanjutan <i>Description of Sustainability Strategy</i>
6.2		Aspek Material <i>Material Aspects</i>
6.3		Matriks Topik Material <i>Matrix of Material Topics</i>
6.4		Batasan Topik Material dalam Pelaporan <i>Boundary of Material Topics in the Report</i>
6.5		Keterlibatan Para Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>
6.6		Sasaran dan Perkembangan <i>Target and Progress</i>
 Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Implementation of Good Corporate Governance</i>		
7.1	GRI 102-18	Kelompok Kerja Tata Kelola Keberlanjutan <i>Task Force of Sustainable Governance</i>
7.2		Penanggungjawab Penerapan Pariwisata Berkelanjutan <i>Responsible for the Implementation of Sustainable Tourism</i>
7.3		Kebijakan Pengelolaan Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest Management Policy</i>
7.4		Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors</i>
7.5		Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
7.6		Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
7.7		Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance</i>
7.8		Evaluasi Yang Dilakukan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko <i>Evaluation Carried Out on the Effectiveness of the Risk Management System</i>
7.9		Sistem Kebijakan Pelaporan Terhadap Pelanggaran <i>Policy System for Reporting Violations</i>
7.10		Kendala terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Obstacles to the Implementation of Sustainable Finance</i>

Kinerja Berkelanjutan
Sustainability Performance

8.1	Kinerja Ekonomi Berkelanjutan <i>Economy Sustainability Performance</i>
8.2	Tenaga Pemasar <i>Marketers</i>
8.3	Kinerja Sosial Berkelanjutan <i>Social Sustainability Performance</i>
8.4	Sinergitas Modal Sosial <i>Synergizing a Social Capital</i>
8.5	Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup <i>Social Responsibility to the Environment</i>
8.6	Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3L) Lingkungan Hidup <i>Social Responsibility for Occupational Health and Safety (CSR)</i>
8.7	Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>

Indeks POJK 51/POJK.03/2017 dan Global Reporting Initiatives
Index POJK 51/POJK.03/2017 and Global Reporting Initiatives

9	Uraian Indeks <i>Description of Index</i>
---	---

Lembar Umpan Balik
Feed Back Form

10	Uraian Isian <i>Description of Forms</i>
----	--





Lembar Umpan Balik

Feedback form

Laporan Keberlanjutan 2021 PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan kritik dan saran dari pemangku kepentingan terkait Laporan ini dengan mengirim formulir ini melalui email atau pos.

Profil

Nama : _____
 Institusi/Perusahaan : _____
 Email : _____

The 2021 Sustainability Report of PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk provides an overview of financial performance and sustainability. We expect criticism and suggestions from stakeholders regarding this Report by sending this form via email or post.

Profile

Name : _____
 Institution/Company : _____
 Email : _____

Golongan Pemangku Kepentingan/Stakeholder segment

- ☐ Pemegang Saham/Shareholder
☐ Masyarakat/Public
☐ Pelanggan/Customer
☐ Karyawan/Employee
☐ Pemasok/Vendor
☐ Media massa/Mass media
☐ Pemerintah, Regulator/Government, Regulator
☐ Pelanggan/Customer
☐ Lainnya/Others: _____

Mohon pilih jawaban yang sesuai dengan pertanyaan dibawah:

Laporan ini bermanfaat bagi anda

- ☐ Ya
☐ Tidak

Laporan ini sudah menggambarkan Kinerja dalam konteks Keberlanjutan

- ☐ Ya
☐ Tidak

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk (nilai 1=paling tidak penting s/d 5=paling penting).

Kinerja Ekonomi

☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5

Kinerja Sosial

☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5

Kinerja Lingkungan

☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5

Please select the appropriate answer to the questions below:

This report is useful for you

- ☐ Yes
☐ No

This report is already describes Performance in the context of Sustainability

- ☐ Yes
☐ No

Please provide an assessment of the level of material aspects that are considered important in your opinion for the sustainability of PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk (value 1 = least important to 5 = most important).

Economic Performance

☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5

Social Performance

☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5

Environmental Performance

☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5

Mohon dapat memberikan saran/komentar anda atas laporan ini.

Please give your suggestions/comments on this report.

PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk

Graha White Horse
Jl. Husein Sastranegara No. 111
Rawa Bokor, Benda, Tangerang 15125 - Indonesia

Email: info@whitehorse.co.id

